



PANDUAN SPMI PROGRAM MAGISTER



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

2018

PANDUAN SPMI PROGRAM MAGISTER



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

2018

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) ITS telah diberlakukan sejak tahun 2014, dan dilanjutkan dengan SPMI dalam level Program Studi untuk menilai kinerja Program Studi hingga tahun 2016. Sejak tahun 2017 hingga 2018, SPMI dilaksanakan di tingkat Program Studi dan digunakan sebagai **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST)**.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, ITS melaksanakan SPMI yang mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Standar pada SPMI ITS merupakan gabungan dari kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2008, dengan ditambahkan standar dari SN Dikti yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) No 44 tahun 2015, yang belum terakomodasi di dalam kriteria BAN PT dan standar turunan yang sudah menjadi budaya dalam kehidupan akademik di ITS. Standar turunan ini antara lain, pelaksanaan pembelajaran secara daring (*e-learning*), rapat tentang evaluasi pembelajaran di tingkat Prodi, kewajiban Guru Besar dalam menghasilkan buku ajar setiap 3 (tiga) tahun, dan yang lainnya. Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 96 (2): “Pelaksanaan penjaminan mutu oleh perguruan tinggi bertujuan untuk **memenuhi dan/atau melampaui** Standar Nasional Pendidikan agar mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan”. Untuk itu diperlukan adanya buku panduan sebagai salah satu dokumen dalam melaksanakan semua perundangan yang berlaku di perguruan tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Tahun 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH), disebutkan di pasal 13 bahwa Penyelenggaraan pendidikan ITS didasarkan pada standar pendidikan ITS yang memiliki daya saing internasional mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan dapat mengacu pada kriteria yang digunakan oleh badan akreditasi dan / atau sertifikasi internasional. Oleh karena itu Program Studi yang telah disertifikasi dan / atau terakreditasi internasional dilakukan audit terhadap kriteria mutu internasional terkait.

Buku Panduan ini merupakan pedoman audit mutu pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Magister di ITS yang dilaksanakan setiap tahun. Pedoman pelaksanaan SPMI ini perlu dilakukan sebagai tanggung jawab penjaminan mutu internal ITS secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI ITS, dan sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, serta persiapan untuk penilaian oleh badan sertifikasi maupun akreditasi dari Luar Negeri. Diharapkan hasil audit mutu internal SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui mutu pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan untuk melakukan peningkatan mutu SN Dikti yang berkelanjutan pada unit-unit akademik di ITS.

Surabaya, Mei 2018
Rektor

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES, Ph.D.
NIP. 19600618 198803 1 002

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
Dr. Ir. Murni Rachmawati, M.T.
Nani Kurniati, S.T., M.T., Ph.D

TIM PEMERIKSA PANDUAN SPMI

Prof. Dr. Taslim Ersam
Prof. Ir. Renanto, M.Sc, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Sekartedjo, M.Sc
Prof. Ir. I Ketut Aria Pria Utama, M.Sc, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.T.
Ir. Nuniek Handrianie, M.T.
Dra. Lucia Aridinanti, M.T.
Dr. Trihastuti Agustinah, S.T., M.T.
Endah Wahyuni, S.T., M.Sc., Ph.D
Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D
Ridho Bayuaji, S.T., M.T., Ph.D

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| DAFTAR ISI | III |
| DAFTAR ISTILAH | VII |
| DAFTAR SINGKATAN | XI |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI..... | 1 |
| 1.2 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI..... | 2 |
| BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL..... | 3 |
| 2.1 Visi, Misi ITS..... | 3 |
| 2.2 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS..... | 4 |
| 2.3 PEDOMAN DAN LANDASAN PELAKSANAAN SPMI ITS | 4 |
| 2.4 PELAKSANAAN SPMI UNTUK PENILAIAN PELAKSANA SPMI TERBAIK PRODI..... | 4 |
| 2.5 PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)..... | 6 |
| 2.6 KRITERIA PELAKSANA SPMI TERBAIK PRODI..... | 7 |
| 2.7 STANDAR PADA SPMIITS..... | 8 |
| 2.7.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS | 8 |
| 2.7.2 Standar pada SPMIProgram Magister 2018..... | 8 |
| 2.7.3 Bagian I: SN DIKTI yang disinkronisasi dengan Kriteria BAN-PT | 9 |
| 2.7.4 Bagian II: Standar Internal ITS | 9 |
| 2.8 PERBEDAAN STANDAR YANG DIGUNAKAN PADA SPMI TAHUN 2017 DENGAN TAHUN 2018 | 9 |
| BAB 3. STANDAR SPMI PROGRAM MAGISTER ITS..... | 11 |
| 3.1 STANDAR BAN PT SEBAGAI TURUNAN DARI SN DIKTI..... | 11 |
| 3.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi..... | 11 |
| 3.1.2 Standar 2: Tata Kelola | 12 |
| 3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan | 12 |
| 3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia | 12 |
| 3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik..... | 13 |
| 3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan | 13 |
| 3.1.7 Standar 7: Penelitian | 14 |
| 3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat..... | 14 |
| 3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis..... | 14 |
| 3.1.10 Standar 10: Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS | 15 |
| 3.2 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA | 16 |
| 3.3 PENGEMBANGAN STANDAR SPMI SESUAI DENGAN OBE..... | 17 |
| BAB 4. PENILAIAN SPMI | 19 |
| BAB 5. PENUTUP..... | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 21 |
| DAFTAR INDEKS..... | 22 |

| | |
|--|----------|
| MATRIKS PENILAIAN | 1 |
| STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN | 2 |
| STANDAR 2: TATA KELOLA..... | 10 |
| STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN | 19 |
| STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA | 29 |
| STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK | 42 |
| STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN | 60 |
| STANDAR 7: PENELITIAN | 72 |
| STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 80 |
| STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS | 85z |
| STANDAR 10: INTERNAL ITS | 90 |

DAFTAR ISTILAH

Asesmen atau Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berpusat pada mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Bidik misi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Epistemologi adalah sebuah ilmu tentang bagaimana proses mendapatkan ilmu pengetahuan, hal-hal apakah yang harus diperhatikan agar mendapatkan pengetahuan yang benar, apa yang disebut kebenaran dan apa kriterianya

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multi disiplin.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan form berita acara pelaksanaan perkuliahan yang harus ditanda tangani oleh Dosen Pengampu MK dan 2 (dua) mahasiswa di awal perkuliahan. **KK** disusun oleh secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. CP MK, c. Bahan pembelajaran atau pokok bahasan MK, d. Strategi pembelajaran, e. Rujukan yang digunakan dalam MK, f. Bentuk dan jumlah Tugas, dan g. Kriteria penilaian.

Program Studi yang selanjutnya disingkat **Prodi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Program Kemitraan dan Mandiri yang selanjutnya disingkat **PKM**, merupakan jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan setelah pelaksanaan SBMPTN, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai SBMPTN.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **P2SPST** merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat Prodi di ITS dengan berdasarkan penilaian masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah Perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CP MK), c. bentuk asesmen yang dilakukan, dan d. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CP MK.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Bentuk dan deskripsi Tugas, c. Sub CP MK, d. Metode pelaksanaan Tugas, e. Indikator, kriteria dan bobot penilaian, f. Jadwal pelaksanaan tugas.

Saintifik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Institusi yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh ITS di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SN Dikti.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa selanjutnya disingkat SubDir PKdKM adalah unit di bawah Direktorat Akademik ITS yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan untuk pengembangan dan pengkajian pengembangan karir serta kewirausahaan mahasiswa, (dh SAC: *Student Advisory Center* adalah unit pada SOTK ITS Tahun 2013)

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR SINGKATAN

ABET: American Board of Engineering and Training
AMI: Audit Mutu Internal
AUN: ASEAN University Network
AUN-QA: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT: Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Tinggi
CP: Capaian pembelajaran
CPL: Capaian pembelajaran lulusan
Depdikbud: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Depdiknas: Departemen Pendidikan Nasional
ELO: Expected Learning Outcomes
EQA: External Quality Assurance
FADP: Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
FBMT: Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi
FIA: Fakultas Ilmu Alam
FMKSD: Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data
FTE: Fakultas Teknologi Elektro
FTI: Fakultas Teknologi Industri
FTIK: Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
FTK: Fakultas Teknologi Kelautan
FTSLK: Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan
FVok: Fakultas Vokasi
HE: Higher Education
HEI: Higher Education Institutions
IPD: Indeks Pengajaran dosen
IQA: Internal Quality Assurance
ITS: Institut teknologi Sepuluh Nopember
Kemenristekdikti: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO: Learning Outcomes
MRTHE: Ministry of Research, Technology and Higher Education in bahasa is Kementerian Riset teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)
OBE: Outcome-Based Education
QA: Quality Assurance
SCL: Student Centered Learning
SN Dikti: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SWOT: Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
TCL: Teacher centered learning
TQM: Total Quality Management
UU: Undang-undang

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Fungsi Pendidikan tinggi dituliskan di dalam UU No 12/2012¹, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan². Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT)¹.

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas²:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi,
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS,
3. didukung oleh ketersediaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD Dikti) yang terintegrasi secara nasional⁴.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan Standar Dikti yang sama dan/atau melampaui standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Dalam mengembangkan Standar dikti, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti.³

Buku panduan ini berisi penjelasan tentang pentingnya SPMI serta borang evaluasi pelaksanaan SPMI yang dilakukan di ITS. Borang yang disusun merupakan hasil pengembangan borang pada tahun sebelumnya. Pelaksanaan SPMI merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan tiap tahun sejak tahun 2006. Kegiatan ini digunakan untuk penentuan Penilaian Jurusan Berkinerja Terbaik (PJBT), dan sejak tahun 2017 digunakan sebagai **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST)**.

¹UU No 12 Tahun 2012 Pasal 4

²Diambil dari UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 51 dan 52.

² Diambil dari Permendikbud, No 50 Tahun 2014, Pasal 3.

³ Diambil dari Permenristekdikti, No. 44 Tahun 2015, Pasal 1.

³Berdasarkan UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54.

⁴ Peraturan Pemerintah, PP No 54 Tahun 2015, tentang Statuta ITS, Pasal 41.

1.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di ITS untuk melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada Permenristekdikti No 62/2016, dan salah satu yang terpenting adalah untuk menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada level Prodi. Sesuai dengan Permenristekdikti No 62/2016, menyatakan bahwa pelaksanaan SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia⁴.

Panduan SPMI ini diperuntukkan bagi:

1. Ketua program Studi untuk Program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktoral
2. Dekan

di lingkungan ITS.

Untuk tahun 2018 pelaksanaan SPMI selain untuk mencapai tujuan yang tersebut di atas, juga digunakan untuk **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik(P2SPST)**, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi: Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor. Standar yang digunakan dalam SPMI ITS program Magister didasarkan pada: (1) SN Dikti dengan komposisi / urutan sesuai dengan Kriteria BAN PT, (2) standar internal ITS yang diturunkan dari SN Dikti dan Visi, Misi ITS. Pelaksana **P2SPST** di ITS dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu, sebagai unit yang membantu Rektor dalam fungsi nya sebagai pengelola Perguruan Tinggi⁵.

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui Standar Nasional Pendidikan tinggi, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen. Visi dan Misi ITS dituliskan di dalam Statuta ITS, Peraturan Pemerintah No 54/2015.

2.1 Visi, Misi ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut:

Visi ITS adalah **“menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”**

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau sering disebut sebagai *Internal Quality Assurance* (IQA) ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)⁴. Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu meraih Visi dan Misi dengan jaminan mutu terhadap proses nya. SPMI yang dilaksanakan oleh ITS dilakukan secara berkelanjutan sehingga akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS.

Sebagai tolok ukur dalam melakukan penjaminan mutu Prodi, digunakan standar ITS. Standar ITS terdiri dari standar dari BAN PT, ditambahkan standar minimal sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Standar dari BAN PT merupakan standar yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017. Standar minimal ITS merupakan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar³ berikut ini ditambahkan dengan standar turunan dari Visi, Misi ITS.

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI ITS

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI ITS sebagai penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 53.
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS.
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti tahun 2018.
8. Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS.

2.4 Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Pelaksana SPMI Terbaik Prodi

Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses Pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan hasil penilaian Prodi Sebagai Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST). Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun penilaian tersebut berdasarkan data kualitatif.

Sesuai SK Rektor tentang pembentukan organisasi mutu di ITS, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.

Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.

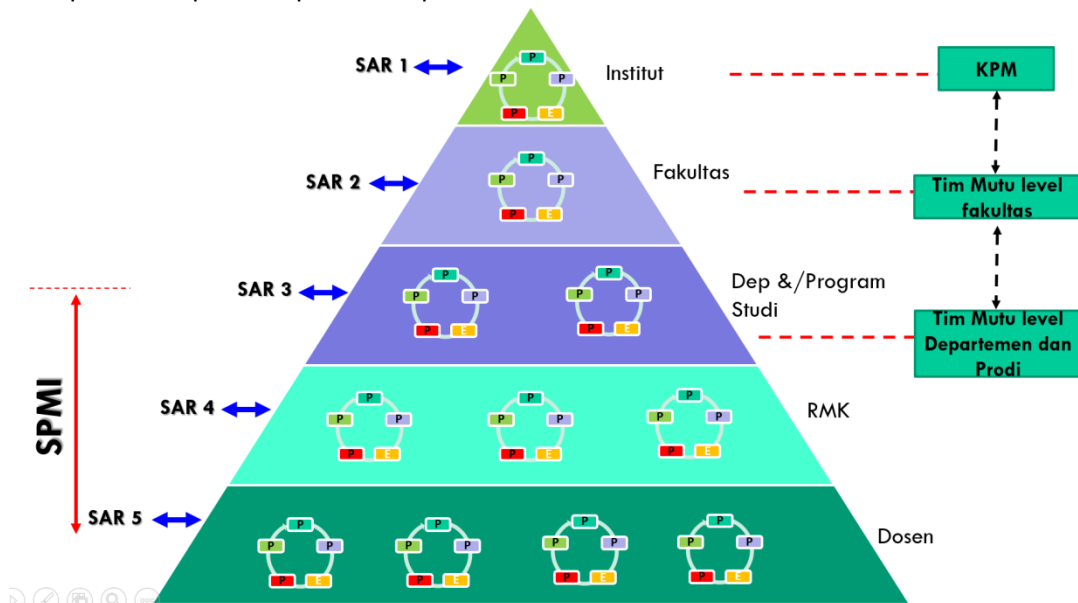
⁴ Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.; 2014

⁵ RENSTRA ITS, 2014 - 2018

Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.

Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap Dosen pelaksana perkuliahan.



Gambar 2.1 Ilustrasi sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2018, instrumen penilaian belum dapat dipisahkan sebagai instrumen untuk penilaian setiap level. Standar yang telah disebutkan di atas, diasumsikan bahwa standard tersebut dilaksanakan sepenuhnya oleh Program Studi dan / atau Departemen dengan dukungan dari unit pengelola di atas nya. Beberapa indikator merupakan data pada level di atas nya, yaitu Fakultas, sehingga untuk data seperti ini, Fakultas berkewajiban memberikan informasi kepada Departemen.

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di Pendidikan tinggi, yaitu⁵:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Standar yang digunakan pada SPMI ini mengacu pada beberapa standar sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan juga untuk mensinkronisasikan dengan standar yang digunakan oleh BAN PT, sebagai badan penjamin mutu eksternal di Indonesia. Standar yang digunakan pada SPMI ITS mencakup 4 tipe standar yang seharusnya dipisahkan, agar dapat dilakukan penjaminan dan pengendalian atas proses akademik dan non akademik.

⁵ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20

2.5 Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui audit mutu di tingkat Prodi.

Tujuan dilakukan audit setiap tahun adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal SN Dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar internal.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria Internasional.
6. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Pelaksanaan SPMI diwajibkan untuk seluruh Prodi Magister, baik yang telah memperoleh nilai akreditasi A, B, dan C dari BAN PT maupun Prodi baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.

Berikut ini adalah nama Prodi Magister yang berkewajiban melaksanakan SPMI.

Tabel 2.1 Nama Prodi yang wajib Mengikuti SPMI melalui AMI tahun 2018

| No | Nama Fakultas | Nama Prodi Magister dari Departemen |
|----|---------------|-------------------------------------|
| 1 | FIA | Fisika |
| 2 | FIA | Kimia |
| 3 | FIA | Biologi |
| 4 | FTI | Teknik Mesin |
| 5 | FTI | Teknik Kimia |
| 6 | FTI | Teknik Fisika |
| 7 | FTI | Teknik Industri |
| 8 | FTI | Teknik Material |
| 9 | FMKSD | Matematika |
| 10 | FMKSD | Statistika |
| 11 | FTE | Teknik Elektro |
| 12 | FTSLK | Teknik Sipil |
| 13 | FTSLK | Teknik Lingkungan |
| 14 | FTSLK | Teknik Geomatika |
| 15 | FADP | Arsitektur |
| 16 | FTK | Teknik Kelautan |
| 17 | FTIK | Informatika |
| 18 | FTIK | Sistem Informasi |
| 19 | FBMT | Manajemen Teknologi |

Nama belum sesuai dengan PD Dikti

Tabel 2.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2018 melalui Audit Internal

| No | Kegiatan | Jadwal |
|----|---|-------------------------------|
| 1 | Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) | Mei 2018, Minggu ke 2 |
| 2 | Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep | Juni 2018, Minggu ke 3 |
| 3 | Sosialisai Pengisian SPMI <i>online</i> | 27 Juli 2018 |
| 4 | Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor | 1 Agustus - 15 September 2018 |
| 5 | <i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor Program Studi Diploma, Sarjana dan Magister dan Doktor. (<i>Recharging</i> dan untuk Auditor Baru) | 12 – 13 September 2018 |
| 6 | <i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor | 17 – 30 September 2018 |
| 7 | <i>Refreshing</i> pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) | Okt. 2018, Minggu ke 1 |
| 8 | Visitasi Auditor ke Program Studi | 1 – 21 Oktober 2018 |
| 9 | Hasil penilaian Auditor | 22 – 28 Oktober 2018 |
| 10 | Presentasi Kaprodi atas tambahan Informasi perbaikan implementasi kurikulum di hadapan Pimpinan ITS (Dekan dan Pimpinan Bidang I) | 25 Oktober 2018 |
| 11 | Penentuan pemenang SPMI Prodi | Okt. 2018, Minggu ke 4 |
| 12 | SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi | Nov. 2018, Minggu ke 1 |
| 13 | Pengumuman pemenang SPMI Prodi | 10 Nopember 2018 |

SPMI melalui AMI untuk tahun 2018, dilaksanakan dengan menambahkan satu kegiatan yaitu no 10 pada Tabel 2.2 di atas. Kegiatan tersebut adalah presentasi para kaprodi yaitu tambahan informasi penting proses pendidikan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan atas kekurangan dan tindak lanjut yang terjadi di tahun 2017 dalam mencapai CP Lulusan.

2.6 Kriteria Pelaksana SPMI Terbaik Prodi

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang pelaksana SPMI. Pemenang SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2018

| | Kategori | Penjelasan |
|---|-------------|------------------------|
| Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN (Prodi Non AUN) | | |
| 1 | Peringkat 1 | SPMI dengan 10 standar |
| 2 | Peringkat 2 | |
| 3 | Peringkat 3 | |
| Prodi Sarjana yang telah tersertifikasi AUN | | |
| 1 | Peringkat 1 | SPMI dengan 11 standar |
| 2 | Peringkat 2 | |
| 3 | Peringkat 3 | |
| Prodi Magister | | |
| 1 | Peringkat 1 | SPMI dengan 10 standar |
| 2 | Peringkat 2 | |
| 3 | Peringkat 3 | |

| | Kategori | Penjelasan |
|--------------------------------------|-------------|------------------------|
| Prodi Doktor | | |
| 1 | Peringkat 1 | SPMI dengan 10 standar |
| 2 | Peringkat 2 | |
| 3 | Peringkat 3 | |
| Prodi Diploma Tiga (Prodi D3 dan D4) | | |
| 1 | Peringkat 1 | SPMI dengan 10 standar |
| 2 | Peringkat 2 | |
| 3 | Peringkat 3 | |

2.7 Standar pada SPMI ITS

2.7.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS

Penentuan Standar pada SPMI di ITS dilatar belakangi oleh kebijakan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tahun 2018 ini dan beberapa dokumen kebijakan di ITS, yaitu:

1. Permenristekdikti No. 32/2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 - Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Psl. 12).
 - Tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh BAN-PT (Psl. 3 (6)).
 - Persyaratan akreditasi minimum untuk Prodi baru ditetapkan oleh LAM / BAN-PT (Psl. 4 (3), Psl. 54).
 - Dalam masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi, BAN-PT atau LAM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan (Psl. 6 (3)).
2. Permenristekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan ketentuan Permen ini paling lama 2 (dua) tahun sejak ditetapkan tanggal 28 Desember 2015 (Permenristekdikti No. 44/2015 Psl. 66 (b)).
3. RENSTRA ITS PTNBHTahun 2015 –2020:
 - Upaya dalam akreditasi internasional melalui badan akreditasi internasional.

2.7.2 Standar pada SPMI Program Magister 2018

Standar yang digunakan pada SPMI, menggunakan kriteria dari

- (i) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang disusun sesuai dengan urutan pada kriteria BAN PT Peraturan BAN-PT No 4/2017.
- (ii) Standar internal sebagai penjabaran dari Visi dan Misi ITS dan standar turunan SN Dikti yang belum terakomodasi pada (i).

Urutan pada standar SPMI adalah sebagai berikut:

Bagian I: SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT

Bagian II: Standar internal ITS

2.7.3 Bagian I: SN DIKTI yang disinkronisasi dengan Kriteria BAN-PT

Kriteria dari BAN PT yang telah disinkronisasi dengan SN Dikti dengan susunan yang dituliskan pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Standar Bagian I SPMI ITS yaitu Standar sesuai SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN-PT

| Kode | Indikator |
|------|--|
| | Standar 1: Visi dan Misi |
| | Standar 2: Tata Kelola |
| | Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan |
| | Standar 4: Sumber Daya Manusia |
| | Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik |
| | Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan |
| | Standar 7: Penelitian |
| | Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat |
| | Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis |

2.7.4 Bagian II: Standar Internal ITS

Standar bagian II, merupakan standar yang diturunkan dari Visi dan Misi ITS dan standar turunan SN Dikti yang belum terakomodasi ke dalam Bagian I. Kriteria Bagian II diberi nomor 10. Standar tersebut ditunjukkan dalam tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5 Standar Internal ITS untuk SPMI tahun 2018

| STANDAR 10 – STANDAR INTERNAL ITS | |
|-----------------------------------|---|
| 10.1 | Standar Kompetensi Lulusan |
| 10.2 | Standar Isi Pembelajaran |
| 10.3 | Standar Proses Pembelajaran |
| 10.4 | Standar Penilaian Pembelajaran |
| 10.5 | Standar Dosen dan Tendik |
| 10.6 | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran |
| 10.7 | Standar Pengelolaan Pembelajaran |
| 10.8 | Standar Pembiayaan Pembelajaran |
| 10.9 | Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS |

2.8 Perbedaan Standar yang Digunakan pada SPMI Tahun 2017 dengan Tahun 2018

Standar yang digunakan pada SPMI Tahun 2018 adalah sama dengan standar yang digunakan pada tahun 2017, tetapi telah melalui identifikasi terhadap kesamaan antara satu sub standar dengan sub standar yang lain, terdapat kesamaan secara konten dan substansi. Maka salah satu dari sub standar tersebut dihapus, sehingga menyebabkan jumlah sub standar berkurang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 2.2 di bawah ini menunjukkan perbedaan dan kesamaan antara standar yang digunakan oleh beberapa badan akreditasi nasional (BAN PT), internasional dan sertifikasi internasional.

Tabel 2.6 Kesamaan dan Perbedaan beberapa badan akreditasi nasional dan internasional serta sertifikasi

| AUN-QA | ABET | ASIIN | IABEE | BAN PT |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Sertifikasi | Akreditasi | Akreditasi | Akreditasi | Akreditasi |
| Regional | Internasional | Internasional | Internasional | Nasional |
| LO | LO | LO | LO | Input – Output LO |
| Desk Evaluasi + Visitasi | Desk Evaluasi + Visitasi | Desk Evaluasi + Visitasi | Desk Evaluasi + Visitasi | Desk Evaluasi + Visitasi |
| Semi – Government | Profesional | Profesional | Profesional | Government |
| Prodi + Institusi | Prodi | Prodi | Prodi | Prodi + Institusi |
| All Program | Eng. | Eng., Informatics | Eng. | All Program |

Beberapa badan akreditasi dan / atau sertifikasi internasional menggunakan standar penilaian didasarkan pada pelaksanaan OBE / pencapaian LO – *Learning Outcomes*. SPMI ITS akan melakukan AMI dengan cara pandang yang sama dengan hal tersebut. Untuk persiapan terhadap penilaian atas kriteria OBE, maka di dalam buku panduan ini akan diberi penjelasan di setiap sub standar untuk standar yang tidak akan digunakan kembali pada SPMI tahun 2019, tetapi menjadi standar di dalam penilaian terhadap pengelolaan program / manajemen dan standar pelayanan. Standar manajemen dan standar pelayanan dikategorikan sebagai standar non akademik. Pelaksanaan SPMI tahun 2019 akan dipisahkan antara SPMI bidang akademik dan non akademik, dengan mengacu pada tingkatan penjaminan mutu yang diilustrasikan pada Gambar 2.1 di atas.

BAB 3.

STANDAR SPMI PROGRAM MAGISTER ITS

Borang SPMI untuk Prodi Magister ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2018. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar ITS. Standar tersebut diuraikan dalam sub bab 3 ini. Pada tabel sub bab 3.1 di bawah ini setiap deskriptor sub standar diberi keterangan sebagai standar pada bidang akademik dan non akademik, yang akan digunakan pada SPMI tahun 2019 setelah implementasi kurikulum baru.

3.1 Standar BAN PT sebagai Turunan dari SN Dikti

Standar ini berisi Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kriteria minimal tentang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SN Dikti bertujuan:

- menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pada standar SPMI ITS ini diberi penomoran standar ke 1 sampai dengan ke 9

3.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|--|
| 1.1.1 | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi | Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO) |
| 1.1.2 | Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistis sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola | Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO) |
| 1.2.1 | Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola | Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO) |

3.1.2 Standar 2: Tata Kelola

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|---------------------------|
| 2.1 | Sistem pengelolaan program studi | Manajemen (Non Akademik) |
| 2.2 | Kepemimpinan | Manajemen (Non Akademik) |
| 2.3 | Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal | Akademik dan Non Akademik |
| 2.4 | Penjaminan mutu | Akademik dan Non Akademik |
| 2.5 | Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko | Akademik dan Non Akademik |

3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|---|
| 3.1 | Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektivitas implementasinya | Akademik dan Non akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 3.2 | Layanan kepada mahasiswa | Akademik dan Non akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 3.3 | Lulusan | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 3.4 | Studi Pelacakan | Akademik (input penyusunan ELO / PLO dan penjaminan implementasi OBE) |
| 3.5 | Penilaian terhadap kompetensi lulusan | Akademik (Penjaminan Pencapaian LO) |
| 3.6 | Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi | Akademik dan Non Akademik |

3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|---|--|
| 4.1 | Sistem pengelolaan sumber daya manusia | Manajemen (Non Akademik) |
| 4.2 | Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap | Manajemen (Non Akademik) |
| 4.3 | Kinerja dosen tetap | Akademik dan Non Akademik (Implementasi OBE) |
| 4.4 | Tenaga Kependidikan | Akademik dan Non Akademik (Implementasi OBE) |

3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|---|--|
| 5.1 | Capaian pembelajaran | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.2 | Kurikulum | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.3 | Metode Pembelajaran | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.4 | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.5 | Pembimbingan akademik | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.6 | Pembimbingan dan kualitas tugas akhir/skripsi | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.7 | Sistim Penilaian Capaian Pembelajaran (CP) | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.8 | Perbaikan Sistim Pembelajaran | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 5.9 | Suasana akademik | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |

3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|---|
| 6.1 | Prasarana | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 6.2 | Sarana | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 6.3 | Sistem informasi pembelajaran | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 6.4 | Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 6.5 | Sumber-sumber perolehan dana | Non Akademik |
| 6.6 | Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun | Non Akademik |

3.1.7 Standar 7: Penelitian

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|---|
| 7.1 | Kebijakan Penelitian Institusi | Non Akademik |
| 7.2 | Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 7.3 | Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap | Non Akademik |
| 7.4 | Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 7.5 | Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian | Non Akademik |

3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|---|
| 8.1 | Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi | Non Akademik |
| 8.2 | Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan). Bentuk kegiatan PkM: (a) Pelayanan kepada masyarakat; (b) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; (c) Peningkatan kapasitas masyarakat; atau (d) Pemberdayaan masyarakat | Non Akademik |
| 8.3 | Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 8.4 | Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM | Non Akademik |

3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|---|--------------|
| 9.1 | Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis | Non Akademik |
| 9.2 | Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi | Non Akademik |
| 9.3 | Monitoring dan evaluasi kerjasama | Non Akademik |
| 9.4 | Hasil/dampak/ manfaat kerjasama | Non Akademik |

Pada standar SPMI ITS bagian ke II ini diberi penomoran standar ke 10.

3.1.10 Standar 10: Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|--|--|
| 10.1 | Standar Proses Pembelajaran | |
| | 10.1.1 Karakteristik proses pembelajaran (Psl. 11). 10.1.2 Perencanaan Proses Pembelajaran (Psl. 12). | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 10.2 | Standar Penilaian Pembelajaran | |
| | 10.2.1 Prinsip Penilaian (Psl. 20 (1)). 10.2.2 Predikat Mahasiswa dengan pujian (Psl. 25) 10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian (Psl. 19 ayat 2 c dan Psl 22 ayat 2) 10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 20 (1)). 10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Psl. 24 (3)). | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 10.3 | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan | |
| | 10.3.1 Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 27). 10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3. pembimbingan dan pelatihan; 4. penelitian; dan 5. pengabdian kepada masyarakat (Psl 28). 10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL (Psl. 1 ayat 10) | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 10.4 | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran | |
| | 10.4.1 Standar sarana pembelajaran (Psl. 31). | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |

| Kode Sub standar | Deskriptor | Keterangan |
|------------------|---|---|
| 10.5 | Standar Pengelolaan Pembelajaran | |
| | 10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran (Psl. 38). 10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester dalam aspek: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen , (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP (Psl. 38). | Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |
| 10.5 | Standar dari Visi, Misi ITS | |
| | 10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional; 10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional. 10.6.3 Dosen mendapat pengakuan dalam pengembangan ilmu dalam level nasional dan internasional. 10.6.4 Penghargaan untuk Tenaga Kependidikan. | Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE) |

3.2 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber Data

Penilaian setiap kriteria padapelaksanaan SPMI ITS Program Studi Magister pada masing-masing indikator menggunakan angka skala 0 – 4. Bobot setiap kriteria sama dengan bobot pada saat pelaksanaan SPMI tahun sebelumnya untuk kriteria BAN PT. Setiap standar diberikan dalam bentuk tabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1Format Indikator Dan Bobot Absolut Untuk Setiap Nilai Pada Kriteria 1 Sampai Dengan 10Yang Ditetapkan pada SPMI ITS 2018

| NO (1) | KRITERIA (2) | DESKRIPTOR (3) | HARKAT DAN PERINGKAT (4) | NILAI (5) | BOBOT ABSOLUT (6) | SUMBER DATA (7) | Penanggung jawab data |
|-----------|-----------------|-------------------|--------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------------|--------------------------|
|-----------|-----------------|-------------------|--------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------------|--------------------------|

Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria untuk memperoleh nilai 0 sd 4 yang ada pada kolom (5).

Kolom 1, menunjukkan penomoran untuk urutan dari indikator, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Kolom (8) menunjukkan yang bertanggung jawab atas data yang dibutuhkan.

Tabel 3.2Persentase Bobot untuk Setiap Standar pada SPMI ITS 2018 untuk Magister

| NO | | Jumlah Indikator | Nilai Maksimum (Ni) x bobot absolut (bbt) | Persentase (Nixbbt) terhadap total Nilai |
|--|------------|---------------------|--|---|
| 1 | Standar 1 | 3 | 13.20 | 2.64 |
| 2 | Standar 2 | 8 | 29.92 | 5.98 |
| 3 | Standar 3 | 14 | 45.20 | 9.04 |
| 4 | Standar 4 | 18 | 48.56 | 9.71 |
| 5 | Standar 5 | 24 | 75.12 | 15.02 |
| 6 | Standar 6 | 18 | 66.44 | 13.29 |
| 7 | Standar 7 | 15 | 39.20 | 7.84 |
| 8 | Standar 8 | 6 | 33.96 | 6.79 |
| 9 | Standar 9 | 11 | 48.40 | 9.68 |
| Total butir standar dari SN Dikti yang disinkronisasi dengan BAN PT | | 117 | 400 | 80 |
| 10 | Standar 10 | 30 | 100 | 20 |
| Total standar wajib untuk Program Magister ITS | | 147 | 500 | 100 |

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- Wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik,
- Mahasiswa)
- Laporan (Dokumen tertulis)
- Website masing –masing departemen dan ITS
- *Share.its.ac.id*
- DPTSI
- Sumber lain yang mudah untuk diakses

3.3 Pengembangan Standar SPMI sesuai dengan OBE

Penentuan standar yang digunakan SPMI pada level prodi hanya didasarkan pada implementasi OBE, sehingga untuk beberapa sub standar yang bukan menjadi kewajiban prodi di dalam pelaksanaan OBE akan digunakan untuk standar pada level pimpinan dan

pada unit yang lain yang berkaitan dengan standar tersebut. Pada sub bab 3.1 di atas, isi pada keterangan pada Tabel yang menyatakan “Akademik dan Non Akademik (Implementasi OBE”, akan menjadi standar pada unit lain, sehingga Program studi akan berkonsentrasi pada proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian LO.

BAB 4.

PENILAIAN SPMI

Penilaian pada SPMI ITS dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap 1: Penilaian *desk evaluation* terhadap isian masing-masing Prodi
2. Tahap 2: Penilaian oleh para auditor dengan cara visitasi
3. Tahap 3: Pertimbangan hasil nilai berdasarkan informasi tambahan dari Kaprodi setelah waktu pelaksanaan Tahap 2.

Penilaian Tahap 1

Penilaian *desk evaluation* atau dikatakan sebagai **Pra Audit**, merupakan penilaian utama dari SPMI ITS, dengan persyaratan bahwa:

1. Prodi tidak melakukan keterlambatan dalam isian secara *online*
2. Penilaian terhadap isian hanya dilakukan terhadap data yang telah diisikan, tanpa ada klarifikasi dari pihak yang mengisikan.

Penilaian Tahap 2

Penilaian tahap 2 dilakukan pada saat visitasi ke setiap Prodi. Penilaian dilakukan oleh para auditor yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Asesor BAN PT
2. Dosen yang dinyatakan lulus dalam pelatihan Auditor yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu

Penilaian Tahap 2, dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

- Wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa)
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi terhadap dokumen pendukung yang ada di Prodi.

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan SPMI di Prodi diberikan oleh auditor sesuai hasil *desk evaluation* dan visitasi.

Penilaian Tahap 3

Tahap 3 dilakukan setelah selesai visitasi, dengan cara Kaprodi mempresentasikan rencana tindak lanjut atas hasil audit untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di level Prodi. Presentasi para Kaprodi dalam waktu yang singkat \pm 10 menit, yang berisi:

- Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit tahun 2017,
- Rencana tindak lanjut hasil audit tahun 2018 untuk pelaksanaan tahun 2019.

BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman audit mutu dalam pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Magister di ITS tahun 2018. Hasil audit mutu digunakan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI, sesuai dengan SN Dikti dan standar internal. Program Studi dengan nilai terbaik menjadi Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik ITS 2018. Evaluasi ini akan dilaporkan kepada Rektor ITS, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan program – program yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS.

Pelaksanaan SPMI ITS ini masih mencampurkan antara proses pendidikan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta manajemen, sehingga masih diperlukan langkah tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi terhadap penggunaan standar tahun 2018. SPMI tahun 2019 akan lebih difokuskan pada implementasi OBE. Perbaikan terus menerus selalu dilakukan demi didapatnya sistem penjaminan mutu yang semakin baik dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

DAFTAR INDEKS

A

ABET, viii
akademik, 6, 12, 21, 22
Akreditasi, ii, iv, 6, 9, 23
akuntabel, vi, 9, 18, 69, 92, 93
AMI, viii, 5, 6, 7, 8, 11
Asesmen, iv, vi, 93, 95
AUN, viii, 8, 60, 66

B

BAN PT, 22
Borang, iv, 1, 12

C

CP, v, vi, viii, 8, 14, 18, 50, 52, 92, 94, 95, 98, 103
CPL, iv, viii, 17, 95, 99

D

Departemen, iv, viii, 3, 5, 6, 7, 2, 4, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107
Diagnostik, iv

E

edukatif, v, 92
ELO, viii, 12, 13
EQA, viii
Evaluasi, iv, vi, 18, 21, 22, 50, 51, 55, 93, 102, 103, 104

F

Fakultas, iv, v, viii, 3, 5, 6, 7, 30, 33, 35
Formatif, iv

H

Holistik, v

I

Integratif, v
Interaktif, v
IPD, viii, 34
IQA, viii, 4
ITS, ii, iii, v, vi, vii, viii, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 1, 2, 41, 92, 96, 102, 105

K

Kantor Penjaminan Mutu, v, 2, 21
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, v, 23
Kolaboratif, v
Kontekstual, v

L

LO, viii, 11, 13, 20

M

Mutu, ii, iii, iv, vi, vii, viii, 1, 4, 6, 8, 9, 23, 15, 45, 56

N

non akademik, 11, 12, 22

O

OBE, viii, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22
objektif, v, 92
otentik, v, 92

P

P2SPST, ii, vi, 2, 5
Pangkalan Data Perguruan Tinggi, v, 1
Program Studi, ii, iv, v, vi, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 19, 22, 23, 2, 4, 57
PTNBH, ii, vi, 9, 23

R

RAE, vi, 95, 96
Rencana Tugas, vi, 94, 95
RPS, vi, 34, 45, 47, 56, 97, 98
RT, vi, 94

S

Saintifik, vi
SCL, viii, 29
SKPI, vii, 43
SN Dikti, ii, iii, vii, viii, 1, 2, 6, 9, 10, 12, 19, 66
SPME, ii, vi, 1
SPMI, ii, iii, vi, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16,
19, 20, 21, 22, 1, 2
SPT, vii, 1

Sumatif, iv
SWOT, viii

T

transparan, vi, 9, 18, 69, 92, 93

U

UU, viii, 1

LAMPIRAN:

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM MAGISTER ITS



KANTOR PENJEMINAN MUTU INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER 2018

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM MAGISTER ITS Tahun 2018

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|---------------------------------|---|--|---|-------|---------------|----------------|-----------------------|
| STANDAR 1: VISI DAN MISI | | | | | | | |
| 1 | 1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi | 1.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi | 1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat internasional 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional dituangkan dalam cetak biru berdasarkan data yang sah dan andal | 4 | 1.1 | <i>Website</i> | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|------------|---|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | | 1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat nasional 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional | 3 | | | |
| | | | 1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya | 2 | | | |
| | | | 1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi. 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | | pengelola tidak mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya. | | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 2 | | 1.1.2 Visi Program Studi Visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistik sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola <u>Catatan:</u> Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi | 1. Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja berdasarkan asumsi dan kajian 10 tahun ke depan yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola 2. Ketercapaian visi keilmuan rata-rata \geq 80% selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur. 3. Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan sinergis dengan program studi lain 4. Ada indikator yang sahih dan andal untuk menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit | 4 | 1.1 | Visitasi dan Laporan | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|------------|---|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | | <p>pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola 2. Ketercapaian visi keilmuan rata-rata \geq 50% selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur. 3. Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan tergambar secara jelas 4. Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|------------|--|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | | 1. Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program, program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola 2. Ketercapaian visi keilmuan rata-rata 25% - 50% selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur. 3. Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir tergambar secara jelas 4. Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan | 2 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 1 | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|---|--|---|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| 3 | 1.2 Strategi dan rencana pengembangan program studi serta kontribusinya terhadap unit pengelola | 1.2.1 Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka panjang unit pengelola (minimal 15 tahun) dan pengambilan keputusan strategis jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 2. Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi inovatif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya 3. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi dengan menggunakan instrumen baku 4. Ada dokumen pendukung secara lengkap | 4 | 1.1 | Website | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|------------|---|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 2. Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang efektif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya 3. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi <i>direview</i> secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi. 4. Ada dokumen pendukung secara lengkap | 3 | | | |
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi 2. Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang menggunakan sumber daya yang dimiliki 3. Rencana pengembangan program studi terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 4. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi <i>direview</i> secara berkala | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|------------|--|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | | 1. Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi 2. Implementasi rencana pengembangan program studi tidak menunjukkan kemajuan karena pemilihan strategi yang kurang tepat 3. Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 4. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi <i>direview</i> secara tidak berkala | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |

STANDAR 2: TATA KELOLA

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|------------------------|--------------------------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|-----------------------|
| STANDAR 2: TATA KELOLA | | | | | | | |
| 4 | 2.1 Sistem pengelolaan program studi | 2.1.1 Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan sesuai dengan 5 pilar tata kelola yang baik mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi dan terwujudnya visi keilmuan | Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi dan penca-paian target pada rencana pengembangan program studi | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi | 3 | | | |
| | | | Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|---------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | | Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 3 – 4 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan | 1 | | | |
| | | | Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 1-2 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan | 0 | | | |
| 5 | 2.2 Kepemimpinan | 2.2.1 Kepemimpinan yang bertanggung jawab dan efektif 2.2.1.1 Kepemimpinan unit pengelola untuk mendukung pencapaian visinya dibuktikan dari 5 aspek mencakup : 1. Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan unit pengelola sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana perguruan tinggi 2. Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di unit pengelola | Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif | 3 | | | |
| | | | Memenuhi 5 aspek | 2 | | | |
| | | | Memenuhi 3 - 4 aspek | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|--|---|------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | 3. Daya tanggap pimpinan unit pengelola terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya 4. Tanggung jawab pimpinan unit pengelola terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya 5. Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola Penjelasan: Unit pengelola adalah Fakultas | Memenuhi < 3 aspek | 0 | | | |
| 6 | | 2.2.1.2Kepemimpinan program studi untuk mendukung capaian pembelajaran program studi yang dibuktikan dari 5 aspek mencakup : 1. Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan program studi sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana unit pengelola 2. Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma | Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif | 4 3 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|--|--|---|-------------------------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | <p>perguruan tinggi</p> <p>3. Daya tanggap pimpinan program studi terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya</p> <p>4. Tanggung jawab pimpinan program studi terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya</p> <p>5. Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola</p> | <p>Memenuhi 5 aspek</p> <p>Memenuhi 3 - 4 aspek</p> <p>Memenuhi < 3 aspek</p> | <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p> | | | |
| 7 | 2.3 Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal | <p>2.3.1 Bukti pelaksanaan dan hasil sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi pada 4 aspek:</p> <p>1. Pencapaian target pengembangan program studi yang selaras dengan Renstra unit pengelola</p> <p>2. Pelaksanaan mekanisme / prosedur / SOP tugas fungsional dan operasional program studi mampu mencapai sasaran mutu program studi</p> <p>3. pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kepen-</p> | <p>Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara radikal (tajam)</p> <p>Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara inkremental (landai)</p> <p>Memenuhi 4 aspek namun hasilnya belum menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang fluktuatif</p> <p>Memenuhi 3 - 4 aspek</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | 1.18 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|---------------------|---|--|-------------------------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | <p>didikan secara konsisten sehingga menjadi budaya organisasi di program studi</p> <p>4. Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan memperhatikan kompetensi, kewajaran beban, keadilan, ada umpan balik terhadap kinerja SDM di program studi beserta tindak lanjutnya</p> | Memenuhi 1 - 2 aspek | 0 | | | |
| 8 | 2.4 Penjaminan mutu | <p>2.4.1 Efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di program studi dan pengelola mencakup 7 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi, unit pengelola, dan program studi 2. Standar mutu 3. Manual mutu 4. Keberadaan auditor terlatih 5. Monitoring dan evaluasi mutu sesuai SOP dan standar mutu 6. Tindak lanjut monitoring dan evaluasi mutu 7. Pendokumentasian penjaminan mutu <p><u>Catatan :</u> Efektivitas diukur berdasarkan penilai-</p> | <p>Sistem penjaminan mutu berjalan secara sangat efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam dan luar PT</p> <p>Sistem penjaminan mutu berjalan secara efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari luar program studi dalam PT</p> <p>Sistem penjaminan mutu mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam program studi</p> <p>Sistem penjaminan mutu mencakup kurang dari 7 aspek</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | 0.75 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|--|--|-------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | <p>an pakar dengan memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan sistem penjaminan mutu disusun dengan melibatkan pihak terkait 2. Standar mutu PT ditetapkan mengacu pada SN- Dikti 3. Manual mutu tersedia dan dapat diakses oleh semua pihak terkait 4. Auditor direkrut berdasarkan kriteria yang jelas sesuai kebutuhan dan dilatih secara berkala 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu oleh auditor terlatih secara berkala 6. Hasil monitoring dan evaluasi tercatat, ditindaklanjuti, dan diverifikasi 7. Pendokumentasian pelaksanaan penjaminan mutu secara digital minimal 5 tahun terakhir dan mudah di akses oleh yang berkepentingan | Tidak ada sistem penjaminan mutu | 0 | | | |
| 9 | | <p>2.4.2 Pemahaman sasaran dan capaian mutu program studi oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan lembaga penjaminan mutu di institusi perguruan tinggi</p> <p>Penjelasan: Ada dokumen pendukung – tentang</p> | <p>Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan tim penjamin mutu di institusi perguruan tinggi</p> <p>Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola</p> | <p>4</p> <p>3</p> | 0.75 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|--|--|---|-------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | hasil survey tingkat pemahaman Capaian Mutu program Studi oleh: (1) Kaprodi, (2) Dosen, (3) Mahasiswa | Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi dan dosen | 2 | | | |
| | | | Sasaran dan capaian mutu program studi kurang dipahami oleh pimpinan program studi dan dosen | 1 | | | |
| | | | Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi | 0 | | | |
| 10 | 2.5 Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko | 2.5.1 Jaminan keberlanjutan program studi yang dibuktikan dengan 10 aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo calon mahasiswa dari tahun ke tahun 2. Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun ke tahun 3. Kualifikasi; akademik/fungsional/kompetensi/karya dosen dari tahun ke tahun 4. Prestasi mahasiswa dari tahun ke tahun 5. Daya saing lulusan dari tahun ke | Menunjukkan perbaikan 9- 10 aspek | 4 | 0.75 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Menunjukkan perbaikan 7- 8 aspek | 3 | | | |
| | | | Menunjukkan perbaikan 5- 6 aspek | 2 | | | |
| | | | Menunjukkan perbaikan 3- 4 aspek | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|---|--|---------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | | tahun 6. Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan rencana pengembangan program studi 7. Portofolio sumber-sumber penerimaan dana program studi 8. Dana operasional mahasiswa dari tahun ke tahun 9. Perolehan hibah dari tahun ke tahun 10. Jumlah dan jenis partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung rencana pengembangan program studi Penjelasan: Ada dokumen pendukung (link dengan sumber data) | Menunjukkan perbaikan < 3 aspek | 0 | | | |
| 11 | | 2.5.2 Pelaksanaan manajemen risiko meliputi: 1. Ditetapkannya indikator pendukung penerapan manajemen risiko pembelajaran yang disepakati program studi dan unit pengelola 2. Sosialisasi pedoman pengendalian manajemen risiko pembelajaran oleh unit pengelola 3. Pengukuran risiko pembelajaran | Ada bukti-bukti pelaksanaan manajemen risiko pada semua aspek dan menunjukkan hasil perbaikan dari waktu ke waktu Program studi telah melakukan analisis risiko berdasarkan kelemahan dan ancaman Program studi telah mengidentifikasi kelemahan dan ancaman | 4 3 2 | 0.75 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB DATA |
|----|------------------|--|------------------------|-------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | secara berkala oleh program studi bersama-sama unit pengelola | Tidak ada skor 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | 4. Pelaksanaan pengendalian risiko pembelajaran secara berkala oleh unit pengelola | | 0 | | | |
| | | 5. Tindak lanjut pengukuran risiko pembelajaran oleh program studi dan atau unit pengelola | | | | | |
| | | Penjelasan 1. tersedianya K3 di tempat pembelajaran: kelas atau laboratorium dan/atau bengkel dan/atau studio, dan/atau tempat belajar lain, dan tersedia ruang kesehatan Departemen 2. Tersedia SOP dalam penanggulangan resiko pembelajaran | | | | | |

STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----------------------------------|--|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN | | | | | | | |
| 12 | 3.1 Kebijakan, Pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektifitas implementasinya | <p>3.1.1 Sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru di program studi mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa baru di program studi berdasarkan kebijakan dan pedoman unit pengelola/Institusi yang menjamin program studi melakukan seleksi yang relevan (kognitif, afektif, psikomotorik) untuk mendapat calon mahasiswa berkualitas sesuai capaian pembelajaran 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru dari unit pengelola/Institusi secara transparan (dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan hasilnya akuntabel) 3. Perencanaan jumlah mahasiswa baru berdasarkan perhitungan daya tampung <p><u>Catatan:</u> Penghitungan daya tampung didasarkan pada ketersediaan SDM dan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi (Tk ≤ 20%) | 4 | 2.06 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi (20% < TkS < 50%) | 3 | | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) ≥ 50% | 2 | | | |
| | | | Memenuhi aspek 1 dan 2 namun tidak memenuhi aspek 3 | 1 | | | |
| | | | Tidak memenuhi semua aspek | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | sarana prasarana sesuai SN-Dikti ditambah standar perguruan tinggi jika diperlukan <i>Penjelasan:</i> <i>Dokumen pendukung (link ke sumber data)</i> | | | | | |
| 13 | | 3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Perhitungan skor untuk program S2 yang dikelola fakultas/ sekolah tinggi T_{MBT} = Total mahasiswa baru transfer dalam fakultas/ sekolah tinggi program S2 regular dan S2 non-regular T_{MB} = Total mahasiswa baru bukan transfer dalam fakultas/sekolah tinggi untuk program S2 regular dan S2 non-regular RM = Rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan $RM = (T_{MBT})/(T_{MB})$ | Jika $RM \leq 0.25$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $RM \geq 1.25$ | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------------------|---|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 14 | 3.2 Layanan kepada mahasiswa | 3.2.1 Efektivitas layanan kepada mahasiswa diukur dari aksesibilitas, utilisasi, dan hasilnya. Layanan kepada mahasiswa mencakup beberapa aspek: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Layanan pengembangan karir 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan 6. Layanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus | Ada lebih dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir | 4 | 0.76 | | |
| | | | Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir | 3 | | | |
| | | | Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir | 2 | | | |
| | | | Ada kurang dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir | 1 | | | |
| | | | Tidak ada layanan pada mahasiswa yang mudah diakses | 0 | | | |
| 15 | 3.3 Lulusan | 3.3.1 Rata-rata masa studi lulusan (RMS_{UP}) dan rata-rata IPK ($RIPK_{UP}$) di tingkat unit pengelola Unit Pengelola adalah Fakultas | $RMS_{UP} = 1.5 - 2$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.5$ | 4 | 0.76 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | $RMS_{UP} = 2 - 2.5$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.5$ | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|---|-----------------------|---------------|-------------------------------|---------------------|
| | | Jumlah program studi = jumlah prodi di semua jenjang RMS_{UP} = rata-rata lama studi mahasiswa pada program Magister $RIPK_{UP} = \frac{\text{Jumlah rata-rata IPK}}{\text{Jumlah program studi}}$ | $RMS_{UP} = 2 - 2.5$ tahun dan $3 \leq RIPK_{UP} < 3.5$ $2.5 < RMS_{UP} \leq 4$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.0$ $RMS_{UP} > 4$ tahun | 2 1 0 | | | |
| 16 | | 3.3.2 Rata- rata masa studi lulusan (RMS_{PS}) dan rata-rata IPK ($RIPK_{PS}$) di tingkat program studi | $RMS_{PS} = 1.5 - 2$ tahun dan $RIPK_{PS} \geq 3.5$ $RMS_{PS} = 2 - 2.5$ tahun dan $RIPK_{PS} \geq 3.5$ $RMS_{PS} = 2 - 2.5$ tahun dan $3 \leq RIPK_{PS} < 3.5$ $2.5 < RMS_{PS} \leq 4$ tahun dan $RIPK_{PS} \geq 3$ $RMS_{PS} > 4$ tahun | 4 3 2 1 0 | 0.9 | Integra, Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 17 | | 3.3.3.Rata-rata publikasi ilmiah lulusan | Semua lulusan menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional Lebih dari 75% lulusan menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional Kurang dari 75% lulusan yang menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional | 4 3 0 | 0.76 | Website, Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|---------------------|---|---|-----------------------|---------------|-------------------------------|---------------------|
| 18 | | 3.3.4 Daya saing lulusan 3.3.4.1 Rata-rata masa tunggu lulusan Rata-rata masa tunggu lulusan (RMT_{PS}) mendapatkan/menciptakan pekerjaan pertama selama 1 tahun terakhir | $RMT_{PS} \leq 3$ bulan Jika $3 < RMT_{PS} \leq 6$ bulan, maka skor = $4,67 - (0.22 \times RMT)$ Jika $RMT_{PS} > 6$ bulan Tidak ada skor 0 | 4 3 2 1 0 | 0.9 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 19 | | 3.3.5 Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi (LBS_{PS}) | Jika $LBS_{PS} \geq 80\%$ Jika $LBS_{PS} < 80\%$, maka skor = $5 \times LBS_{PS}$ | 4 3 2 1 0 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 20 | 3.4 Studi Pelacakan | 3.4.1 Studi pelacakan kepada lulusan 1 tahun terakhir 3.4.1.1 Instrumen dan metode studi pelacakan mencakup beberapa aspek : 1. Ketersediaan instrumen studi pelacakan untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Ada metode pelacakan | 1. Instrumen studi pelacakan sahih dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data 3. Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>online</i> 1. Instrumen studi pelacakan sahih dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data dan mudah diakses | 4 3 | 0.6 | Website, Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | <i>secara online</i> | | | | |
| | | | 1. Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data | 2 | | | |
| | | | 1. Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Metode studi pelacakan tidak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data | 1 | | | |
| | | | 1. Instrumen studi pelacakan tidak sah dan tidak andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Metode studi pelacakan tidak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data | 0 | | | |
| 21 | | 3.4.1.2 Pelaksanaan studi pelacakan mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> Bukti- bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan Ada laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan | Bukti-bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali. Memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi pelacakan untuk pengembangannya | 4 | 0.69 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 22 | | keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali | Bukti-bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali. | 3 | | | |
| | | | Memenuhi 2 aspek | 2 | | | |
| | | | Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan | 1 | | | |
| | | | Studi pelacakan tidak dilaksanakan | 0 | | | |
| | | 3.4.1.3 Tindak Lanjut hasil pelacakan pada lulusan untuk perbaikan pembelajaran | Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh | 4 | 0.69 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial | 3 | | | |
| | | | Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran | 2 | | | |
| | | | Hasil studi pelacakan tidak ditindak lanjuti | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| | | | 1) Instrumen studi pelacakan sahih dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|----------------------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Memenuhi 2 aspek | 2 | | | |
| | | | Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan | 1 | | | |
| | | | Tidak memenuhi semua aspek | 0 | | | |
| 23 | | 3.4.2.1 Tindak lanjut hasil studi pelacakan pada pengguna lulusan untuk memperbaiki pembelajaran | Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh | 4 | 0.69 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial | 3 | | | |
| | | | Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran | 2 | | | |
| | | | Hasil studi pelacakan tidak ditindaklanjuti | 1 | | | |
| | | | Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0 | 0 | | | |
| | | | | | | | |
| 24 | 3.5 Penilaian Kompetensi Lulusan | 3.5.1 Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan <u>Contoh :</u> Jika Kuesioner menggunakan skala 1-7, maka <i>median</i> = 4, skala 1 - 5, maka <i>median</i> = 3, dst <u>Catatan :</u> Skor butir 3.5.1 dapat ditambah atau dikurangi 1.5 disesuaikan dengan rencana tindak lanjut program studi <u>Penjelasan:</u> Data dapat diperoleh dari hasil | Jika rata-rata skor(<i>mean</i>) penilaian lulusan terhadap kompetensinya > nilai tengah, maka skor = $\text{mean}/25$ | 4 | 0.69 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | 3 | | | |
| | | | Jika <i>mean</i> = <i>median</i> | 2 | | | |
| | | | Jika <i>mean</i> < <i>median</i> | 1 | | | |
| | | | Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0 | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|---|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <p>survey PKdKM (dh SAC) atau dilakukan secara mandiri oleh Prodi.</p> <p>Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas (etika dan moral) 2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Keluasan wawasan antar disiplin ilmu 4. Kepemimpinan 5. Kerjasama dalam tim 6. Komunikasi 7. Kemampuan berbahasa asing 8. Penggunaan Teknologi Informasi 9. Pengembangan diri <p>Dan dapat ditambahkan instrumen jenis kemampuan yang lain</p> | | | | | |
| 25 | 3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi | <p>3.6.1 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam bentuk keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas sesuai dengan Renstra program studi 2. Partisipasi alumni dalam pengembangan program studi dicatat, dimonitor, dievaluasi, dan dilaporkan kepada <i>stakeholder</i> | Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas) serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan program studi | 4 | 0.69 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas) | 3 | | | |
| | | | Memenuhi aspek 1 dan 2 pada sebagian besar bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas) | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|------------|--|-------|---------------|-------------|---------------------|
| | | | Memenuhi sebagian kecil aspek 1 dan 2 | 1 | | | |
| | | | Tidak memenuhi aspek 1 dan 2 | 0 | | | |

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|---------------------------------------|---|---|--|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA | | | | | | | |
| 26 | 4.1 Sistem pengelolaan sumber daya manusia | 4.1.1Efektivitas sistem pengelolaan sumber daya manusia mencakup 6 aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksidan rekrutmen 2. Penempatan 3. Pengembangan 4. Penilaian kinerja dan kompensasi 5. Retensi 6. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan | Efektivitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi untuk mendapat pengakuan internasional Efektivitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi Efektivitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini Sistem pengelolaan sumber daya manusia kurang efektif untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini Tidak ada sitem pengelolaan sumber daya manusia | 4 3 2 1 0 | 0.76 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|--|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 27 | 4.2 Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap <u>Catatan:</u> Jika dosen program studi pada PD-Dikti < 6, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan) | 4.2.1 Rasio dosen : mahasiswa 4.2.1.1 Rasio dosen : mahasiswa pada program studi (RDM_{PS}) dihitung dengan cara berikut : a= Jumlah dosen tetap program studi (JD_{PS}) b= Jumlah total mahasiswa program studi pada TS $RDM_{PS} = a/b$ <u>Keterangan:</u> jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor =2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen = 6 orang. Skor 2 apabila rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menristekdikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi Skor 4 sesuai dengan ukuran ideal untuk <i>Program Based Learning</i> (PBL) dengan asumsi menggunakan <i>Student Centered Learning</i> (SCL) | Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $RDM_{PS} = 1/15$ | 4 | 0.76 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $RDM_{PS} \geq 1/15$, maka skor = $30/7 - (30/7 \times RDM_{PS})$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $1/100 < RDM_{PS} < 1/45$, maka skor = $2 + 2/55 \times (1/45 - RDM_{PS})$ | 1 | | | |
| | | | Jika $JD_{PS} < 6$ atau $RDM_{PS} \geq 1/100$, atau $RDM_{PS} > 1/15$ | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 28 | | 4.2.1.2. Rasio Dosen : Mahasiswa pada unit pengelola (RDM_{UP}) dihitung dengan cara berikut: a = Jumlah dosen program Magister pada unit pengelola b = Jumlah mahasiswa pada semua jenjang pada unit pengelola pada TS $RDM_{UP} = a/b$ (Data diperoleh dari Fakultas) <u>Keterangan:</u> Unit pengelola = Fakultas jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor =2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen (JD_{PS}) = 6 orang. | Jika $JDUP > 6$ dan $RDMUP = 1/15$ | 4 | 0.76 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $JDUP \geq 6$ dan $15 < RDMUP \leq 30$ maka skor = $4 + \frac{2}{55} \times (15 - RDMUP)$ | 3 | | | |
| | | | Jika $RDMUP < 15$, maka skor = $\frac{4}{15} \times RDMUP$ | 2 | | | |
| | | | Jika $JDPS > 6$ dan $30 < RDMPS < 100$, maka skor = $2 + \frac{2}{70} \times (30 - RDMPS)$ | 1 | | | |
| | | | Jika $JDPS < 6$ atau $RDMPS \geq 100$, atau $RDMPS < 15$ | 0 | | | |
| 29 | | 4.2.2 Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tetap pada Program Studi | Semua (100%) dosen tetap berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara) | 4 | 0.8 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan lebih dari 75% memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan /AA dan yang setara) | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 50% lebih yang memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara) | 2 | | | |
| | | | Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 25% memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara) | 1 | | | |
| | | | Ada dosen tetap yang belum berpendidikan S2/Sp-2 pada jenjang magister dan doktor atau belum memiliki jabatan fungsional | 0 | | | |
| 30 | | 4.2.3 Jabatan Fungsional dosen tetap 4.2.3.1Dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensiprogram studi LKGBps = persentase dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi. | LKGBps \geq 50% | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | LKGBps < 50%, skor = $2 + [(1/25 \times \text{LKGBps})]$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | Tidak ada skor 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| | | | LKGBps < 50%, skor = $2 + [(1/25 \times \text{LKGBps})]$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | Tidak ada skor 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|--------------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | Penjelasan : Angka LKGBPS satuan dalam % | | | | | |
| 31 | 4.3. Kinerja dosen tetap | 4.3.1. Pencapaian indeks kinerja dosen (IKD) | IKDps > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | 4.3.1.1 Rata-rata pencapaian indeks kinerja dosen tetap program studi (IKDps) | IKDps > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional | 3 | | | |
| | | Penjelasan : IKDPS dihitung dengan cara : Menghitung jumlah hasil karya Dosen / publikasi Dosen dalam bentuk : jurnal, invited speaker, HAKI, makalah, TTG, model, Buku Ajar = NKDPS Jumlah Dosen dalam Prodi = NPS $IKDPS = NKDPS / NPS$ Bentuk kegiatan dalam perhitungan IKD di dalam file http://share.its.ac.id/course/view.php?id=2796 NKD berbeda dengan PUBPS pada 4.3.4 | IKDps = 1 | 2 | | | |
| | | | $0.5 < IKDps < 1$ | 1 | | | |
| | | | $0 < IKDps \leq 0.5$ | 0 | | | |
| 32 | | 4.3.1.2 Rata-rata pencapaian Indeks Kinerja Dosen tetap unit pengelola (IKDup) | IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | Data dapat diperoleh dari Fakultas Perhitungan IKD internasional = 2, | IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | IKD Nasional = 1 Bentuk kegiatan dalam perhitungan IKD di dalam file http://share.its.ac.id/course/view.php?id=2796 | IKDup = 1 | 2 | | | |
| | | | $0.5 < IKDps < 1$ | 1 | | | |
| | | | $0 < IKDps \leq 0.5$ | 0 | | | |
| 33 | | 4.3.2 Rata-rata beban kerja dosen mencakup kegiatan tambahan dan kegiatan penunjang per semester, atau rata-rata FTE (Full-time Teaching Equivalent) RFTE = Rata rata FTE | Jika $11 \leq RFTE \leq 13$ sks | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $5 < RFTE < 11$ sks, maka skor = $(RFTE-3)/2$ | 3 | | | |
| | | | Jika $13 < RFTE < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times RFTE)/8$ | 2 | | | |
| | | | Jika $RFTE \leq 5$ sks atau $RFTE \geq 21$ maka skor = 1 | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 34 | | 4.3.3 Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa (atau IPD) mencakup tingkat kehadiran, kesesuaian materi kuliah RPS kesesuaian metode pembelajaran, kesesuaian evaluasi pembelajaran, penampilan mengajar dan kedisiplinan Catatan: IPD adalah IPD rata-rata selain MK Tesis dan KP (bila ada) | IPD ≥ 3.2 | 4 | 0.76 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika IPD < 3.2 maka nilai = IPD | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 35 | | 4.3.4. Rata-rata Indeks Kinerja Penelitian dosen tetap 4.3.4.1. Rata-rata indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi (IKPps) per tahun | IKPps = 1 dan ada bukti publikasi maka skor = $2 + [(1/50 \times PUBps)]$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | 3 | | | |
| | | | IKP ps = 1 | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <p><u>Catatan :</u> IKPps adalah Indeks Kinerja Penelitian dosen tetap program studi yang dihitung berdasarkan aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian karya ilmiah (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar poster)</p> <p>IKPps adalah rata-rata jumlah dosen yang melaksanakan penelitian (jumlah dosen pelaksana peneliti / jumlah dosen total)</p> <p>PUBps = persentase publikasi dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional</p> | $0.75 < IKPps < 1$ | 1 | | | |
| | | | $IKPps \leq 0.75$ | 0 | | | |
| 36 | | <p>4.3.4.2 Rata-rata Indeks Kinerja Penelitian dosen tetap unit pengelola (IKPup) per tahun (data dapat diperoleh di Fakultas)</p> <p><u>Catatan :</u> IKPup adalah kinerja penelitian dosen tetap unit pengelola yang dihitung berdasarkan realisasi rencana aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian dan penulisan karya ilmiah</p> | $IKPps = 1$ ada bukti publikasi, maka skor = 2 + $[(1/50) \times PUPup]$ | 4 | | | |
| | | | | 3 | | | |
| | | | $IKPup = 1$ | 2 | | | |
| | | | $0.75 < IKPup < 1$ | 1 | | | |
| | | | | | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar, poster) PUBup = persentase publikasi dosen tetap unit pengelola pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional | $IKPup \leq 0.75$ | 0 | | | |
| 37 | | 4.3.5 Rata-rata Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap 4.3.5.1 Rata-rata Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap program studi (IKPKMps) per tahun <u>Catatan :</u> IKPKMps adalah indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi yang relevan dengan kompetensi program studi IKPKMps adalah rata-rata jumlah dosen program studi yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (Jumlah dosen yang melaksanakan abmas/ jumlah total | IKPKMps = 1 dan ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | 3 | | | |
| | | | IKPKMps = 1 | 2 | | | |
| | | | $0.75 < IKPKMps < 1$ | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <p>dosen)</p> <p>Dihitung berdasarkan aktivitas terkait pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa memberi pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat, membuat /menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT</p> <p>Terap PKMps = persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan hasil penelitian dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional</p> | IKPkmPs ≤ 0.75 | 0 | | | |
| 38 | | <p>4.3.5.2 Rata-rata Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap unit pengelola (IKPKMup) per semester</p> <p><u>Catatan :</u> IKPKM_{ps} adalah Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap program studi yang relevan dengan kompetensi</p> | IKPKMUP = 1 dan ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor = $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMUP}]$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | 3 | | | |
| | | | IKPKMps = 1 | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | program studi. Dihitung berdasarkan aktivitas terkait pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa memberi pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat, membuat/menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT $IKPKM_{ps} = 1$ apabila semua dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Terap PKMup = persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan hasil penelitian dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional | $0.75 < IKPKMUP < 1$ | 1 | | | |
| | | | $IKPKMUP \leq 0.75$ | 0 | | | |
| 39 | | 4.3.6 Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademika dari tingkat nasional dan internasional dari sumber institusi sendiri dan luar institusi | $\geq 20\%$ dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi nasional | 4 | | | |
| | | 4.3.6.1 Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDNps) | Jika PDNps $< 20\%$, maka skor = $2 + [(1/10) \times PDNps]$ | 3 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | 2 | | | |
| | | | Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dari perguruan tinggi | 1 | | | |
| | | | tidak pernah mendapat penghargaan | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|--------------------------|--|---|---------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| 40 | | 4.3.6.2 Persentase dosen tetap program studi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDlps) Penjelasan: Hibah adalah semua dana yang diperoleh dari instansi pemerintah LN atau swasta LN untuk pelaksanaan penelitian, PkM, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian maupun PkM | $\geq 10\%$ dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi internasional Jika PDlps < 20%, maka skor = $2 + [(1/10) \times \text{PDlps}]$ Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan perguruan tinggi tidak pernah mendapat penghargaan | 4 3 2 1 0 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 41 | 4.4. Tenaga Kependidikan | 4.4.1 Kecukupan dan kualitas tenaga kependidikan 4.4.1.1Kecukupan dan kualifikasi pustakawan Nilai dihitung dengan rumus berikut : $A = (4 \times X1 + 3 \times X2 + 2 \times X3)/4$ $X1$ = jumlah pustakawan yang berpendidikan S1 $X2$ = jumlah pustakawan yang berpendidikan D3 $X3$ = jumlah pustakawan yang berpendidikan SMA / sederajat | Jika $A > 4$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $A < 4$, maka skor = A | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 42 | | 4.4.1.2 Kecukupan dan kualifikasi laboran, teknisi, operator dan programmer | Cukup dalam jumlah dan kualifikasi untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka panjang unit pengelola | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <u>Catatan :</u> Agar di bandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan | Cukup dalam jumlah dan kualifikasi untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka menengah unit pengelola | 3 | | | |
| | | | Cukup dalam jumlah dan kualifikasi mendukung capaian pembelajaran program studi | 2 | | | |
| | | | Kurang dalam jumlah dan kualifikasi mendukung capaian pembelajaran program studi | 1 | | | |
| | | | Tidak ada Skor 0 | 0 | | | |
| 43 | | 4.4.2 Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan oleh unit pengeloala dan hasilnya untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi 1 tahun terakhir Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi di kaitkan dengan: 1. tugas belajar ke jenjang pendidikan yang relevan dan lebih tinggi 2. pelatihan/seminar/workshop/studi banding 3. penyediaan fasilitas kerja | Mencakup 4 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Mencakup 3 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | Mencakup 2 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi | 1 | | | |
| | | | Tidak ada Skor 0 | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|-----------------------------------|----------------------|-------|------------------|----------------|------------------------|
| | | termasuk dana 4. jenjang karir | | | | | |

STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|---|---------------------------|---|---|-------|---------------|--|---------------------|
| STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK | | | | | | | |
| 44 | 5.1. Capaian pembelajaran | 5.1.1 Kebijakan tentang pembelajaran Penjelasan: Kebijakan ITS: Salah satu Misi ITS di bidang Pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional | Memahami dan menjalankan secara konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang sudah mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) | 4 | 0.66 | Website, share.its.ac.id, Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memahami dan menjalankan secara tidak konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang diacu oleh seluruh program studi dan diimplementasikan secara konsisten | 3 | | | |
| | | | Memahami dan tidak menjalankan secara konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang diacu oleh seluruh program studi | 2 | | | |
| | | | Tidak memahami dan tidak menjalankan secara konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang diacu oleh seluruh program studi | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 1 dan 0 | 0 | | | |
| 45 | | 5.1.2 Kelengkapan dan perumusan capaian pembelajaran Penjelasan: SN Dikti: link dengan kpm.its.ac.id (peraturan) | Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan keterampilan khusus sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI dan jenjang kualifikasi jenjang KKNI level | 4 | 0.76 | Website, Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|------------|--|-------|---------------|-------------|---------------------|
| | | | 8 dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi internasional dan terakreditasi A BANPT/LAMPT | | | | |
| | | | Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan keterampilan khusus sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI dan jenjang kualifikasi jenjang KKNI level 8 dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BANPT/LAMPT | 3 | | | |
| | | | Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan keterampilan khusus sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI dan jenjang kualifikasi jenjang KKNI level 8 | 2 | | | |
| | | | Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap ketrampilan sesuai dengan pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan profil lulusan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI | 1 | | | |
| | | | Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (<i>learning</i> | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | <i>outcomes</i>) mencakup sikap ketrampilan sesuai dengan pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan profil lulusan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), tidak sesuai SN-DIKTI | | | | |
| 46 | | 5.1.3 Karakteristik proses pembelajaran mencakup beberapa aspek: (1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa. | Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 9 karakteristik dan mengimplementasikannya | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 6 - 8 karakteristik dan mengimplementasikannya | 3 | | | |
| | | | Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 4-5 karakteristik dan mengimplementasikannya | 2 | | | |
| | | | Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 3 karakteristik dan mengimplementasikannya | 1 | | | |
| | | | Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi < 3 karakteristik dan mengimplementasikannya | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|-----------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 47 | | 5.1.4 Persyaratan kemampuan bahasa Inggris lulusan (standar TEFL atau ELTS) yang ditetapkan pengelola dan program studi | Jika nilai TEFL ≥ 475 atau Nilai ELTS ≥ 4.5 | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $400 \leq \text{nilai TEFL} < 475$, maka skor = $(\text{nilai TOEFEL}/25) - 15$ atau Jika $325 < \text{nilai ELTS} < 4.5$, maka skor = $[(12 \times \text{nilai ELTS}) - 34]/5$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | Jika nilai TEFL ≤ 400 maka skor = 1 atau Nilai ELTS > 3.25 maka skor = 1 | 1 | | | |
| | | | Tidak mempersyaratkan nilai TEFL atau ELTS | 0 | | | |
| 48 | 5.2. Kurikulum | 5.2.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKN level 8 | Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKN level 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek, dan di rujuk di tingkat nasional dan sudah mengakomodasi mobilitas tingkat internasional | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | Kesesuaian mencakup beberapa aspek: 1. keterkaitan kompetensi / capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2. Kesesuaian bahan kajian dengan mata kuliah 3. urutan mata kuliah sesuai | Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKN level 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek, dan dirujuk di tingkat nasional dan sudah mengakomodasi mobilitas tingkat nasional | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | Link SNDikti, dan KKNi (kpm.its.ac.id) Link SNDikti, dan KKNi http://kpm.its.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/PERM-ENRSTEKDIKTI-No-44-2015-Standard-Nasional-Pendidikan-Tinggi.pdf Dan http://kpm.its.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/PERPRE-S-No-8-2012-Lampiran-KKNi.pdf | Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKNi jenjang 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek | 2 | | | |
| | | | Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada KKNi jenjang 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek. Tidak sesuai dengan ketiga aspek. | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 49 | | 5.2.2 Mutu dan kelengkapan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) <u>Catatan :</u> RPS paling sedikit memuat : 1. Nama program studi, nama | Jika PRMK = 100% dan sudah diunggah di sistim pembelajaran berbasis web dan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir serta sebagian sudah menggunakan bahasa internasional | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

[illegible]

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 50 | | 5.2.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan: MKpw = SKS mata kuliah pilihan yang diwajibkan MKpt = SKS mata kuliah pilihan yang tersedia RMKwp = MKpt/MKpw <u>Catatan:</u> Bagi program studi yang memiliki jalur/pilihan/peminatan/konsentrasi, maka mata kuliah yang khas jalur pilihan / peminatan / konsentrasi tersebut diakui sebagai mata kuliah pilihan | Jika MKpw ≥ 6 dan RMKwp ≥ 3 | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika MKpw ≥ 6 dan $2 < \text{RMK wp} < 3$, maka skor = $2 \times \text{RMKwp}$ | 3 | | | |
| | | | Jika MKpw < 6 atau RMKwp ≤ 2 , maka skor = 2 | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 51 | | 5.2.4 Mekanisme peninjauan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester mencakup beberapa aspek: 1. Ditinjau secara berkala sebelum semester berjalan 2. Disesuaikan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan kebutuhan masyarakat | Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi yang sejenis yang bereputasi internasional | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BANPT/LAMPT | 3 | | | |
| | | | Memenuhi semua aspek | 2 | | | |
| | | | Memenuhi aspek 1,2 dan 3 | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|--|---------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 3. Disusun oleh tim dosen pengampu 4. Direview oleh <i>peer</i> dalam RMK 5. Tim pengampu yang memiliki keahlian yang relevan | Tidak ada peninjauan RPS | 0 | | | |
| 52 | | 5.2.5 Peninjauan Kurikulum. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang mencakup beberapa aspek: 1. Dengan mengacu pada SOP yang ditetapkan oleh perguruan tinggi 2. Ditinjau setiap 4-5 tahun 3. Melibatkan pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) 4. Menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 5. Direview oleh lembaga/tim yang relevan 6. Kurikulum disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi | Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang terakreditasi A BANPT/LAM PT Memenuhi semua aspek Memenuhi kurang dari 6 aspek Tidak melakukan peninjauan kurikulum | 4 3 2 1 0 | 0.76 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 53 | | 5.2.6 Ada bukti dukungan unit pengelola (fakultas /departemen) dalam penyusunan implementasi monev dan pengembangan kurikulum untuk program studi | Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN DIKTI pada KKNI jenjang 8 dan mengacu pada program studi sejenis | 4 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|--|--|---|---------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | Bentuk dukungan mencakup beberapa aspek : 1. Kebijakan 2. Pendanaan 3. Penyediaan fasilitas 4. Pengorganisasian kegiatan 5. SDM | yang bereputasi internasional Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN DIKTI pada KKNI jenjang 8 dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BANPT/LAMPT Memenuhi semua aspek Memenuhi 3 - 4 aspek Memenuhi 1 - 2 aspek | 3 2 1 0 | | | |
| 54 | 5.3 Metode Pembelajaran | 5.3.1 Metode Pembelajaran mencakup beberapa aspek: 1. Mengacu pada ketercapaian capaian pembelajaran 2. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi 3. Metode pembelajaran bersifat <i>student oriented</i> 4. Metode pembelajaran yang diterapkan mendorong mahasiswa secara aktif untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. | Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran dan dirujuk oleh program studi lain Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran Memenuhi semua aspek Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek | 4 3 2 1 0 | 1.21 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 55 | 5.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran | 5.4.1 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek : | Memenuhi semua aspek dengan menggunakan instrumen monev yang sahih dan andal, serta berbasis teknologi informasi sehingga capaian pembelajaran | 4 | 1.21 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|----------------------------|---|---|---|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 1. Mekanisme monitoring dosen, mahasiswa dan materi kuliah 2. Pelaksanaan monitoring secara konsisten dan berkelanjutan 3. Evaluasi hasil monitoring untuk merencanakan tindakan perbaikan 4. Tindak lanjut evaluasi yang menunjukkan perbaikan 5. Tingkat capaian pembelajaran dari waktu ke waktu ditunjukkan dengan membandingkan hasil CP atau nilai rata-rata IP MK TS dengan TS-1 | terpenuhi Memenuhi semua aspek dengan terpenuhinya capaian pembelajaran dan berbasis teknologi informasi Memenuhi semua aspek untuk menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek | 3 2 1 0 | | | |
| 56 | 5.5. Pembimbingan akademik | 5.5.1 Pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa mencakup beberapa aspek: 1. Menyediakan pedoman pembimbingan akademik yang komprehensif 2. Pelaksanaan monitoring pembimbingan akademik 3. Evaluasi efektivitas pembimbingan akademik 4. Tindak lanjut hasil evaluasi pembimbingan akademik yang menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik mahasiswa | Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang relevan untuk pengendalian Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi Memenuhi semua aspek Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek | 4 3 2 1 0 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|-------------------------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | dari waktu ke waktu | | | | | |
| 57 | 5.6 Pembimbingan dan kualitas tesis | 5.6.1.Efektivitas pembimbingan dan tugas tesis mahasiswa mencakup beberapa aspek: 1. Ketersediaan pedoman penulisan tesis yang jelas, lengkap dan menggunakan referensi 2. Rasio dosen : mahasiswa yang dibimbing ≤ 10 3. Rata-rata interaksi pembimbingan ≥ 8 kali 4. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis minimal S3 dalam bidang yang relevan 5. Monitoring proses pembimbingan tesis 6. Evaluasi pembimbingan tesis 7. Tindak lanjut evaluasi pembimbingan tesis yang menunjukkan perbaikan kualitas dan semakin pendeknya waktu penyelesaian tesis | Memenuhi semua aspek, menggunakan $\geq 50\%$ referensi berbahasa internasional dan tersedia fasilitas interaksi pembimbingan berbasis web | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi semua aspek, menggunakan $\geq 50\%$, referensi berbahasa internasional | 3 | | | |
| | | | Memenuhi semua aspek | 2 | | | |
| | | | Hanya memenuhi 5 -8 aspek | 1 | | | |
| | | | Hanya memenuhi kurang dari 5 aspek | 0 | | | |
| 58 | | 5.6.2 Kualitas tesis mencakup beberapa aspek: | Memenuhi semua aspek dan diunggah pada laman perguruan tinggi | 4 | 0.66 | Laporan dan | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|---|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 1. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan 6 - 12 bulan | Memenuhi semua aspek dan tidak diunggah pada jurnal nasional | 3 | | Visitasi | |
| | | 2. Menggunakan referensi relevan dan mutakhir | Memenuhi semua aspek | 2 | | | |
| | | 3. tesis di sajikan pada forum yang dihadiri komisi pembimbing, komisi penguji dan mahasiswa dari dalam dan luar program studi | Memenuhi 1-2 aspek | 1 | | | |
| | | | Tidak memenuhi semua aspek | 0 | | | |
| 59 | | 5.6.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis | Semua dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan / atau Guru Besar | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Bila tidak memenuhi ketentuan “Semua dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan / atau Guru Besar” maka skor 0 | 0 | | | |
| 60 | 5.7 Sistim Penilaian Capaian Pembelajaran (CP) | 5.7.1 Keberadaan pedoman dan instrumen sistem penilaian capaian pembelajaran mencakup mekanisme, instrumen, metode, sumber daya, sistem pengelolaan data, panduan dan sosialisasi | Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah yang komprehensif dengan instrumen yang handal dan dikelola dengan teknologi informasi | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah dengan instrumen tetapi pengelolaannya belum berbasis teknologi informasi | 3 | | | |
| | | | Program studi tidak memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Tidak ada nilai 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 61 | | 5.7.2 Integrasi proses pembelajaran dengan metode penilaian | Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang sangat baik | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang baik | 3 | | | |
| | | | Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang cukup | 2 | | | |
| | | | Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang kurang baik | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang sangat kurang | 0 | | | |
| 62 | | 5.7.3 Penilaian proses dan hasil pembelajaran mahasiswa Menggunakan berbagai metode yang mencakup beberapa aspek: 1. <i>teacher-assessment</i> 2. <i>portfolio</i> mahasiswa 3. <i>peer-assessment</i> 4. <i>self-assessment</i> | Penilaian mahasiswa memenuhi 4 aspek metode penilaian | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Penilaian mahasiswa memenuhi 3 dari 4 aspek metode penilaian | 3 | | | |
| | | | Penilaian mahasiswa memenuhi 2 dari 4 aspek metode penilaian | 2 | | | |
| | | | Penilaian mahasiswa memenuhi 1 dari 4 aspek metode penilaian | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 63 | | 5.7.4 Evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan dengan memenuhi beberapa aspek: 1. Dilakukan secara berkala (minimal setahun sekali) 2. Terdokumentasi secara baik 3. Dilaporkan kepada unit terkait 4. Ditindak lanjuti secara konsisten 5. Berbasis teknologi informasi 6. Evaluasi melibatkan alumni/ | Memenuhi 6 aspek | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi aspek 1-5 | 3 | | | |
| | | | Memenuhi aspek 1-4 | 2 | | | |
| | | | Tidak memenuhi salah satu dari aspek 1-4 | 1 | | | |
| | | | Tidak memenuhi semua aspek | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | pengguna | | | | | |
| 64 | | 5.7.5 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan | Program studi menindak lanjuti > 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif | 4 | 0.66 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Program studi menindak lanjuti 51% - 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif | 3 | | | |
| | | | Program studi menindak lanjuti 25% - 50% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif | 2 | | | |
| | | | Program studi menindak lanjuti < 25% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan | 1 | | | |
| | | | Program studi tidak menindak lanjuti hasil evaluasi capaian pembelajaran | 0 | | | |
| 65 | | 5.7.6 Mutu soal dan mutu jawaban ujian mencerminkan proses penyusunan soal dan kesesuaiannya dengan RPS mencakup beberapa aspek: 1. Memiliki SOP penyusunan yang disosialisasikan dan diimplementasikan secara konsisten 2. Mengukur capaian pembelajaran mata kuliah | Memenuhi semua aspek | 4 | 0.65 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi aspek 1 - 4 | 3 | | | |
| | | | Memenuhi aspek 1 -3 | 2 | | | |
| | | | Memenuhi 2 aspek | 1 | | | |
| | | | Memenuhi < 2 aspek | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|-----------------------------------|---|--|--|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 3. Soal sesuai dengan RPS 4. Menggunakan teknik penyusunan soal yang inovatif untuk menjamin pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah 5. Mengandung konteks kekinian | | | | | |
| 66 | 5.8 Perbaikan Sistim Pembelajaran | 5.8.1 Hasil perbaikan dan pemutakhiran sistim pembelajaran yang dilakukan selama 1 tahun terakhir mencakup beberapa aspek: 1. Materi 2. Metode pembelajaran 3. Penggunaan teknologi pembelajaran 4. Cara-cara evaluasi 5. Menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan <u>Catatan :</u> 1. Prestasi mahasiswa diukur dari IPK dan angka efisiensi | Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan di tingkat internasional Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa atau daya saing lulusan | 4 3 2 1 | 0.65 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|----------------------|--|---|---------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | edukasi 2. Daya saing lulusan diukur dari rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan/ menciptakan pekerjaan pertama, rata-rata gaji pertama/pendapatan awal yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi | Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan | 0 | | | |
| 67 | 5.9 Suasana akademik | 5.9.1 Program studi menciptakan secara efektif suasana akademik mencakup beberapa aspek: 1. Keberadaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa) yang diimplementasikan secara konsisten 2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika | Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan dosen sesuai target rencana pengembangan Program Studi Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan dosen Memenuhi semua aspek | 4 3 2 | 0.65 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|---|----------------------|-------|---------------|-------------|---------------------|
| | | 3. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll) 4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa 5. Pengembangan perilaku ke-cendekiawan 6. Monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik di program studi oleh unit pengelola 7. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik | Memenuhi 3 - 4 aspek | 1 | | | |
| | | | Memenuhi 1 - 2 aspek | 0 | | | |

STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|---|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN | | | | | | | |
| 68 | 6.1 Prasarana | 6.1.1 Ruang kelas dan tempat belajar lain Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (<i>teaching equipment</i>) yang <i>up to date</i> , yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. (diambil dari kriteria 9.1 dan 9.2 AUN QA) Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari Penjelasan dan / atau dokumen yang menunjukkan: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau <i>hall</i> , (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Perpustakaan | Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet. (kelas untuk < 40 mahasiswa, ukuran ruang kelas menyesuaikan) | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik (kelas untuk < 40 mahasiswa, ukuran ruang kelas menyesuaikan) | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|---|--|---|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 40 mahasiswa. (kelas untuk < 40 mahasiswa, ukuran ruang kelas menyesuaikan) | 2 | | | |
| | | | Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 60 m2 (kelas untuk < 40 mahasiswa, ukuran ruang kelas menyesuaikan) | 1 | | | |
| | | | Tidak ada ruang kelas | 0 | | | |
| 69 | | <p>6.1.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> tersediadengan luas paling sedikit 4 m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_RDT):</p> <p>SLRDT = A / B</p> | <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5</p> | <div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> | 2.13 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <p><u>Keterangan :</u> $A = 2a + 3b + 4c$ $B = a + b + c$ Keterangan notasi: a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen tetap c = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang dosen tetap</p> | Skor = SLDRT | 0 | | | |
| 70 | | <p>6.1.3 Ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) Keterangan: Sub standar ini dapat menggunakan fasilitas yang sama dengan Prodi lain dalam 1 Departemen.</p> | Tersedia minimal 200 m ² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m ² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik | 4 | 2.13 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Tersedia minimal 200 m ² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m ² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang baik | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Tersedia minimal 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik | 2 | | | |
| | | | Tersedia kurang 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata kurang 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 71 | | 6.1.4 Ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaanya (dapat berada di tingkat | Ruang – ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik | 4 | 0.71 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | perguruan tinggi, fakultas atau program studi) | Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistem perawatan | 2 | | | |
| | | | Ruang-ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan. | 1 | | | |
| | | | Tidak semua ruang penunjang tersedia | 0 | | | |
| 72 | | 6.1.5 Ruang Administrasi dan Kantor | Tersedia minimal 4 m2 per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi serta jaringan internet | 4 | 0.71 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Tersedia minimal 4 m2 per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi | 3 | | | |
| | | | Tersedia minimal 4 m2 per orang | 2 | | | |
| | | | Tersedia kurang dari 4 m2 per orang | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| | | | | | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 73 | 6.2 Sarana | 6.2.1 Peralatan praktikum / praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/bengkel/studio/ruang simulasi, dll | Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik | 4 | 1.47 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem perawatan baik | 3 | | | |
| | | | Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik | 2 | | | |
| | | | Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik | 1 | | | |
| | | | Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan praktikum/praktik | 0 | | | |
| 74 | | 6.2.2 Media pembelajaran (dapat berupa papan tulis, proyektor, audio, video, dan sebagainya) | Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik | 4 | 1.47 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik | | | | |
| | | | Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik | 2 | | | |
| | | | Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah dan memiliki kualitas dan sistem perawatan yang kurang baik | 1 | | | |
| | | | Media pembelajaran tersedia kurang dari kebutuhan pengguna | 0 | | | |
| 75 | | 6.2.3 Bahan pustaka 6.2.3.1Bahan pustaka di perpustakaan berupa buku wajib mata kuliah dan buku pengembangan yang relevan dengan program studi termasuk <i>e-book</i> Sumber belajar yang tersedia harus dipilih dan disesuaikan | Memenuhi 4 dari 4 aspek, dapat diakses <i>online</i> . | 4 | 0.27 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memenuhi 3 dari 4 aspek dan dapat diakses <i>online</i> | 3 | | | |
| | | | Memenuhi 2 dari 4 aspek dan tidak dapat diakses <i>online</i> | 2 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 1 dan 0 | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|------------------|--|---------------------------------------|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | dengan tujuan pendidikan dari Prodi (diambil dari SN Dikti Pasal 32 dan kriteria 9.3 AUN QA) Catatan; Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari penjelasan dan bukti bahwa sumber belajar berupa: (1) teksbook, (2) jurnal. (3) koleksi perpustakaan / Ruang Baca Program studi ≥ 400 judul buku (4) Ada penambahan koleksi buku yang relevan dan mutakhir dengan program studi minimal 5 judul mata kuliah/tahun | | 0 | | | |
| 76 | | 6.2.3.2 Bahan pustaka di perpustakaan berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional yang judulnya lengkap selama 1 tahun terakhir | > 3 judul jurnal, nomornya lengkap | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 3 judul jurnal, nomornya lengkap | 3 | | | |
| | | | 2 judul jurnal, nomornya lengkap | 2 | | | |
| | | | 1 judul jurnal, nomornya lengkap | 1 | | | |
| | | | Tidak ada judul yang nomornya lengkap | 0 | | | |
| 77 | | 6.2.3.3 Bahan pustaka berupa prosiding yang merupakan hasil seminar dosen tetap | ≥ 9 prosiding seminar | 4 | 0.31 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 6-8 prosiding seminar | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|-----------------------------------|---|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | program studi yang relevan baik yang dilaksanakan di dalam dan luar PT sendiri selama 1 tahun terakhir | 3-5 prosiding seminar | 2 | | | |
| | | | 1-2 prosiding seminar | 1 | | | |
| | | | Tidak ada prosiding seminar | 0 | | | |
| 78 | 6.3 Sistem informasi pembelajaran | 6.3.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung proses pembelajaran (<i>e-learning</i> , sumber belajar, dan sebagainya) | Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan (<i>e-journal</i>) | 4 | 1.51 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif . Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 <i>e-journal</i>) dapat diakses secara <i>online</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses | 3 | | | |
| | | | Dapat diakses dengan komputer namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Sebagian <i>software</i> yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 jurnal) dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|--|---|---|-------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer secara manual | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 79 | 6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan | <p>6.4.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana yang memadai untuk penyelenggaraan program studi.</p> <p>Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggung jawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel</p> | <p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang sangat memadai untuk penyelenggaraan program studi (operasional, manajemen maupun pengembangan) dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran</p> <p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran</p> <p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang cukup memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran</p> <p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang kurang memadai untuk penye-</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|----------------------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | lenggaraan program studi sehingga capaian pembelajaran tidak terpenuhi | | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 80 | | 6.4.2 Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan (PAT) | Jika $PAT \geq 80\%$ maka skor = 4 | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $30\% < PAT < 80\%$, maka skor = $(8 \times PAT) - 2.4$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $PAT < 30\%$ maka skor = 0 | 0 | | | |
| 81 | | 6.4.3 Akuntabilitas penggunaan dana oleh unit pengelola (termasuk mekanisme dan laporan audit) | Memiliki sistem akuntabilitas yang komprehensif (memiliki unit kerja, sumber daya, SOP dan laporan audit) secara internal dan eksternal | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | Penjelasan: Unit pengelola adalah Fakultas | Memiliki sistem akuntabilitas internal (unit kerja, sumber daya, SOP) yang belum komprehensif | 3 | | | |
| | | | Memiliki laporan audit eksternal saja | 2 | | | |
| | | | Tidak ada skor < 1 | 1 | | | |
| 82 | 8.5 Sumber-sumber perolehan dana | 6.5.1 Ragam sumber perolehan dana terdiri atas: 1. Mahasiswa 2. Kerjasama penelitian | Berasal dari 4 sumber | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Berasal dari 3 sumber | 3 | | | |
| | | | Berasal dari 2 sumber | 2 | | | |
| | | | Berasal dari 1 sumber | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|----|--|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 3. Kerjasama PkM 4. Hibah/bantuan | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| 83 | 8.6 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun | 6.6.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) DOP = Dana (juta RP) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) per mahasiswa per tahun | Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | AtauJika $D_{OP} > 40$, Jika $D_{OP} < 20$, maka skor = $D_{OP} / 5$ | 3 | | | |
| | | | Jika $40 < D_{OP} < 60$, maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$ | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $D_{OP} \geq 60$, maka skor = 2 | 0 | | | |
| 84 | | 6.6.2 Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPNL) | Jika $D_{PNL} \geq 18$ juta, Maka skor = 4 | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $10 < D_{PNL} < 18$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL}) / 20$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0 | 0 | | | |
| 85 | | 6.6.3 Rata-rata dana pelayanan / pengabdian kepada masyarakat (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPKM) | Jika $D_{PKM} \geq 2,5$ juta, Maka skor = 4 | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0 < D_{PKM} < 2,5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PKM}) / 2,5$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $D_{PKM} = 0$, maka skor = 0 | 0 | | | |

STANDAR 7: PENELITIAN

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|-------------------------------|---|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| KRITERIA 7: PENELITIAN | | | | | | | |
| 86 | 7.1 Kebijakan Penelitian Institusi | 7.1.1 Kebijakan Penelitian atau pedoman Penelitian institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek: 1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas peneliti 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan | Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara online | 4 | 1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara offline | 3 | | | |
| | | | Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses | 2 | | | |
| | | | Kebijakan Penelitian mencakup 4-7 aspek | 1 | | | |
| | | | Kebijakan Penelitian mencakup < 4 aspek | 0 | | | |
| | | | | | | | |
| 87 | 7.2 Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi | 7.2.1 Peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran (perencanaan, jumlah, sarana, prasarana, dan kelembagaan) | Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (<i>road map</i>) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda institusi , pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten | 4 | 1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (<i>road map</i>) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda penelitian , pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | studi, serta dilaksanakan secara konsisten | | | | |
| | | | Dokumen tertulis lengkap mencakup informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten | 2 | | | |
| | | | Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 88 | | 7.2.2 Persentase Penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan bidang studi (PP_{PS}) | Jika $PP_{PS} \geq 75\%$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0 < PP_{PS} < 75\%$, maka skor = $(4 \times PP_{PS}) + 1$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $PP_{PS} = 0$ | 0 | | | |
| 89 | | 7.2.3 Keberadaan dan efektivitas pengelolaan kegiatan penelitian | Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 1) Terkoordinasi dengan LPPM dan unit pengelola 2) diimplementasikan ke PkM 3) Menjadi bahan pengayaan pembelajaran | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|---|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 1. Terkoordinasi dengan LPPM dan unit pengelola 2. diimplementasikan ke PkM | 3 | | | |
| | | | Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan unit pengelola di tingkat insitusi dan unit pengelola | 2 | | | |
| | | | Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan unit pengelola di tlngkat insitusi dan unit pengelola | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 90 | 7.3 Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap | 7.3.1 Jumlah kegiatan penelitian dasar dan terapan. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: RP = rata-rata banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan per dosen per 1 tahun terakhir | Jika $RP \geq 0.5$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0 \leq RP < 0.5$, maka skor = $1 + (6 \times RP)$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $RP = 0$ | 0 | | | |
| 91 | | 7.3.2 Alokasi dana kegiatan khusus untuk kategori penelitian dasar dan terapan. Penilaian butir ini dihitung dengan | Jika $DP \geq 1.5$ juta | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0 < DP < 1.5$ juta, maka skor = $2 \times DP + 1$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|--|-----------------------|---------------|----------------------------|---------------------|
| | | cara berikut: DP = rata-rata besar dana penelitian dasar dan terapan per dosen tetap per tahun DP = rata-rata besar dana | Jika DP = 0 | 0 | | | |
| 92 | | 7.3.3 Kegiatan pengembangan penelitian dasar dan terapan mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu (kesesuaian dengan visi keilmuan capaian pembelajaran, agenda penelitian, dan kebermanfaatan bagi masyarakat) 2. Peningkatan jumlah 3. Peningkatan sumber-sumber pembiayaan 4. Peningkatan cakupan kegiatan penelitian dasar dan terapan (lokal, nasional, internasional) | Mencakup 4 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil Mencakup 3 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil Mencakup 2 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil Mencakup 1 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil Tidak ada kegiatan | 4 3 2 1 0 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 93 | | 7.3.4 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Alps) selama 1 tahun Penilaian dilakukan dengan | Jika $NK \geq 10$ | 4 | 0.6 | LPPM, Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|------------------|--|---|----------------------------|---------------|---|---------------------|
| | | <p>penghitungan berikut: $Al_{ps} = (4 \times Na + 2 \times Nb + Nc)/f$</p> <p><u>Keterangan</u> Na = jumlah artikel tingkat internasional Nb = jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai dengan bidang ilmu Nc = jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai dengan bidang ilmu f= jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p> | <p>Jika $0 < NK < 10$, maka skor = $1 + (3 \times NK) / 10$</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | | | |
| | | | Jika $NK = 0$ | 0 | | | |
| 94 | | <p>7.3.5 Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi</p> <p>AIS = Persentase artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi</p> | <p>Jika $AIS \geq 25\%$</p> | 4 | 0.6 | Website , Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | <p>Jika $AIS < 25\%$, maka skor = $2 + (8 \times AIS)$</p> | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 95 | | <p>7.3.6 Karya-karya dosen atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) mencakup hak cipta (termasuk buku yang memiliki ISBN), merk, paten,</p> | <p>$HaKI \geq 50\%$</p> | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | <p>$25 < HaKI < 50\%$</p> | 3 | | | |
| | | | <p>$HaKI \leq 25\%$</p> | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|--|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu dalam 1 tahun terakhir | Tidak ada skor 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 96 | | 7.3.7 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 tahun terakhir | Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PkM dan bahan untuk pengayaan pembelajaran | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PkM atau bahan untuk pengayaan pembelajaran | 3 | | | |
| | | | Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap | 2 | | | |
| | | | Tidak semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap | 1 | | | |
| | | | Tidak ada laporan kegiatan penelitian | 0 | | | |
| 97 | 7.4 Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola | 7.4.1 Keterlibatan mahasiswa PS dalam kegiatan penelitian MTP = Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen | Jika MTP \geq 25% | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika MTP < 25%, maka skor = $2 + (2 \times \text{MTP})$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 98 | | 7.4.2 Kegiatan penelitian mahasiswa dalam kurikulum | Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan dipublikasikan secara nasional | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|----|--|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | terakreditasi atau internasional | | | | |
| | | | Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran, dan hasilnya dipublikasikan secara nasional tidak terakreditasi | 3 | | | |
| | | | Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan diseminarkan | 2 | | | |
| | | | Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum namun kurang mendukung capaian pembelajaran | 1 | | | |
| | | | Kegiatan penelitian mahasiswa tidak terstruktur didalam kurikulum | 0 | | | |
| 99 | 7.5 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian | 7.5.1 Hasil / dampak / manfaat kegiatan penelitian dasar dan terapan dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan. Hasil/dampak kegiatan penelitian dasar dan terapan memenuhi minimal salah satu aspek berikut: 1. Pengembangan iptek 2. Kesejahteraan masyarakat 3. Peningkatan daya saing bangsa HP = Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari 2 aspek | Jika $HP \geq 75\%$ | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0 < HP < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times HP)$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |
| | | | Jika $HP = 0$ | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|-----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 100 | | 7.5.2 Penilaian kegiatan penelitian dasar dan terapan | Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal | 4 | 0.6 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar unit pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal | 3 | | | |
| | | | Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sah dan andal | 2 | | | |
| | | | Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sah dan andal | 1 | | | |
| | | | Kegiatan penelitian tidak dinilai oleh suatu tim | 0 | | | |

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|---|--|--|--|-----------------------|---------------|-----------------------------|---------------------|
| Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat | | | | | | | |
| 101 | 8.1 Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi | 8.1.1 Kebijakan PkM atau pedoman PkM institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas pelaksana 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan | Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara <i>online</i> Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara <i>offline</i> Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek Kebijakan PkM mencakup 4-7 aspek Kebijakan PkM mencakup < 4 aspek | 4 3 2 1 0 | 1.99 | Visitasi + Laporan dan LPPM | |
| 102 | 8.2 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan). | 8.2.1 Fokus dan agenda kegiatan PkM yang relevan mendukung capaian pembelajaran | Dokumen tertulis tentang perencanaan PkM interdisiplin yang mendukung capaian pembelajaran dan visi keilmuan program studi dan sesuai dengan agenda PkM institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten | 4 | 1.3 | LPPM, Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|-----|---|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | Bentuk kegiatan PkM: a. Pelayanan kepada masyarakat; b. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. Pemberdayaan masyarakat | | Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan sesuai dengan visi keilmuan program studi yang dilaksanakan secara konsisten | 3 | | | |
| | | | Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten | 2 | | | |
| | | | Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 103 | | 8.2.2 Keberadaan dan efektivitas kelembagaan kegiatan PkM disertai dokumen lengkap. Penjelasan: Unit PkM di tingkat institusi adalah LPPM | Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang sangat efektif: 1. Ada koordinasi antara Kadep dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi 2. Hasil kegiatan PkM di tingkat implementasikan oleh masyarakat / pengguna 3. Kegiatan dan / hasil PkM menjadi bahan pengayaan pembelajaran | 4 | 1.3 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|-----|---|--|---|-------|---------------|----------------------------|---------------------|
| | | | Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang efektif: 1. Terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola 2. 2) merupakan implementasi hasil PkM | 3 | | | |
| | | | Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola | 2 | | | |
| | | | Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 104 | 8.3 Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi. | 8.3.1 Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan | Jika $NK \geq 2$ | 4 | 1.3 | LPPM, Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $(1.5 \times NK) + 1$ | 3 | | | |
| | | | | 2 | | | |
| | | | | 1 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|-----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <p>penghitungan berikut:</p> $NK = \frac{4 \times na + 2 \times nb + nc}{f}$ <p><u>Keterangan:</u> na = jumlah PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = jumlah PkM dengan biaya luar yang sesuai dengan bidang ilmu nc = jumlah PkM dengan biaya dari perguruan tinggi / sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p> | Jika NK = 0 | 0 | | | |
| 105 | | 8.3.2 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PkM program studi selama 1 tahun terakhir | Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap dan menjadi bahan untuk pengayaan pembelajaran dan menjadi dasar pengembangan penelitian | 4 | 1.3 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap atau bahan untuk pengayaan pembelajaran | 3 | | | |
| | | | Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | PENANGGUNG JWB DATA |
|-----|---|---|---|---------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Tidak semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap | 1 | | | |
| | | | Tidak ada laporan kegiatan PkM | 0 | | | |
| 106 | 8.4 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM | 8.4.1 Hasil / dampak / manfaat kegiatan PkM dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepuasan masyarakat 2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada masyarakat sesuai sasaran program 3. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan 4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau 5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan | Memenuhi semua hasil/dampak/manfaat Memenuhi 2-3 hasil/dampak/manfaat Memenuhi salah satu hasil/dampak/manfaat Tidak memenuhi salah satu bentuk hasil/dampak/manfaat Tidak ada skor 0 | 4 3 2 1 0 | 1.3 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|--|---|---|--|--|---------------|----------------------|---------------------|
| STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS | | | | | | | |
| 107 | 9.1 Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis | <p>9.1.1 Ketersediaan pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis yang mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan, sasaran, dan asas kerjasama 2) Proses perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan 3) Bentuk dan kemanfaatan kerjasama 4) Sumber dana dan upaya pengadaan dana 5) Dukungan sarana dan prasarana | <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara sangat jelas</p> <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara jelas</p> <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara cukup jelas</p> <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis tidak lengkap dan/atau tidak jelas</p> <p>Tidak memiliki pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p> | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 108 | 9.2 Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi | <p>9.2.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam satu tahun terakhir</p> <p><u>Catatan:</u> Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program studi</p> | <p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS</p> <p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS</p> <p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|-----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri | 1 | | | |
| | | | Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama | 0 | | | |
| 109 | | 9.2.2 Cakupan kerjasama program studi mencakup akademik dan non akademik selama 1 tahun terakhir | Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan secara konsisten sesuai rencana pengembangan | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik | 3 | | | |
| | | | Kerjasama mencakup kegiatan akademik | 2 | | | |
| | | | Tidak ada kerjasama yang relevan dengan kompetensi program studi | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 110 | | 9.2.3 Cakupan kerjasama akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1. Penjaminan mutu 2. Program kembaran 3. Gelar bersama 4. Gelar ganda 5. Alih kredit 6. Penugasan dosen senior sebagai Pembina 7. Pertukaran 8. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya 9. Pengembangan pusat kajian Indonesia 10. Penerbitan berkala ilmiah 11. Pemagangan 12. Penyelenggaraan seminar bersama | Mencakup > 4 jenis kegiatan | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Mencakup 3 - 4 jenis kegiatan | 3 | | | |
| | | | Mencakup 2 jenis kegiatan | 2 | | | |
| | | | Mencakup 1 jenis kegiatan | 1 | | | |
| | | | Tidak ada kerjasama akademik | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|-----|------------------|---|--|------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| 111 | | 9.2.4 Cakupan kerjasama non akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1) Pendayagunaan aset 2) Penggalangan dana 3) Jasa dan royalty HAKI 4) Pengembangan SDM 5) Pengurangan tarif 6) Koordinator kegiatan 7) Pemberdayaan masyarakat | Mencakup > 1 jenis kegiatan dan ada kerjasama jasa dan royalti HKI Mencakup > 1 jenis kegiatan Mencakup 1 jenis kegiatan Tidak ada skor 1 dan 0 | 4 3 2 1 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 112 | | 9.2.5 Mitra kerjasama terdiri atas: 1. PT 2. Dunia usaha 3. Lembaga pemerintah 4. Lembaga swadaya masyarakat 5. Perseorangan | Mencakup > 4 jenis mitra Mencakup 3 - 4 jenis mitra Mencakup 2 jenis mitra Mencakup 1 jenis mitra Jika ada kegiatan kerjasama maka tidak ada nilai 0 | 4 3 2 1 0 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 113 | | 9.2.6 Kelengkapan aspek legalitas kerjasama yang ditindaklanjuti | Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman dan sebagian besar diantaranya berkesinambungan Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman Ada kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman Semua kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman Tidak ada skor 0 | 4 3 2 1 0 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|-----|---------------------------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 114 | 9.3 Monitoring dan evaluasi kerjasama | 9.3.1 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis secara berkala | Ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal yang ditindaklanjuti | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal | 3 | | | |
| | | | Ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi | 2 | | | |
| | | | Hasil monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis tidak dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi | 1 | | | |
| | | | Tidak ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis | 0 | | | |
| 115 | 9.4 Hasil/dampak/ manfaat kerjasama | 9.4.1 Hasil / dampak / manfaat kerjasama terhadap Pencapaian target rencana pengembangan program studi | Hasil /dampak / manfaat kerjasama berkontribusi terhadap 100% pencapaian target rencana pengembangan program studi | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Hasil / dampak / manfaat kerjasama berkontribusi terhadap > 50% pencapaian target rencana pengembangan program studi | 3 | | | |
| | | | Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap <50% sesuai rencana | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung jwb Data |
|-----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | pengembangan program studi | | | | |
| | | | Tidak ada hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pengembangan program studi | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| 116 | | 9.4.2 Kepuasan mitra kerjasama | Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sahih dan andal secara berkala | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$ | 3 | | | |
| | | | Ada bukti kepuasan mitra terhadap kerjasama | 2 | | | |
| | | | Tidak ada bukti kepuasan mitra kerjasama | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |
| | | | | | | | |
| 117 | | 9.4.3 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama | Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sahih dan andal secara berkala | 4 | 1.1 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$ | 3 | | | |
| | | | Ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama | 2 | | | |
| | | | Tidak ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama | 1 | | | |
| | | | Tidak ada skor 0 | 0 | | | |

STANDAR 10: INTERNAL ITS

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|---------------------------------|--|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| STANDAR 10: INTERNAL ITS | | | | | | | |
| 118 | 10.1 Standar Proses Pembelajaran | 10.1.1 Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SNPT dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM | LM = n sks x 50' + n sks x 60' | 4 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60') | 3 | | | |
| | | | LM < 0.5 x n sks x (50'+60') | 2 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 1 | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| 119 | 10.2 Standar Penilaian Pembelajaran | 10.2.1 Prinsip Penilaian 10.2.1.1 Prinsip penilaian pada pembelajaran menggunakan prinsip: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi. | Prodi menggunakan 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Prodi menggunakan 4 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK | 3 | | | |
| | | | Prodi menggunakan 3 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK | 2 | | | |
| | | | Prodi menggunakan 2 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK | 1 | | | |
| | | | Prodi hanya menggunakan 1 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 120 | | 10.2.1.2 Mekanisme penilaian melalui kegiatan a sd d berikut: a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. | Mekanisme penilaian menggunakan kegiatan secara lengkap a sd d | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Mekanisme penilaian menggunakan 3 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d | 3 | | | |
| | | | Mekanisme penilaian menggunakan 2 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d | 2 | | | |
| | | | Mekanisme penilaian menggunakan 1 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d | 1 | | | |
| | | | Tidak menggunakan mekanisme penilaian yang disebutkan a sd d | 0 | | | |
| 121 | | 10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian | $P_{RAE} \geq 80\%$ | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | $60\% \leq P_{RAE} < 80\%$ | 3 | | | |
| | | | $40\% \leq P_{RAE} < 60\%$ | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|---|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 10.2.3.1 Mata kuliah dilengkapi dengan RA&E $P_{RAE} = (NMK \text{ berRAE}/N)$ NMK berRAE = jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Asesmen dan Evaluasi (RA&E) N = jumlah mata kuliah | $20\% \leq P_{RAE} < 40\%$ $20\% \leq P_{RAE} < 40\%$ | 1 0 | | | |
| 122 | | 10.2.3.2 Mata kuliah dilengkapi dengan RT $P_{RT} = (NMK \text{ berRT} / N)$ NMK berRT = jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Tugas (RT) N = jumlah mata kuliah Penjelasan: Tersedia dokumen RT yang diarsip di Prodi | $P_{RT} \geq 80\%$ $60\% \leq P_{RT} < 80\%$ $40\% \leq P_{RT} < 60\%$ $20\% \leq P_{RT} < 40\%$ $0\% \leq P_{RT} < 20\%$ | 4 3 2 1 0 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 123 | | 10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan | NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa | 4 3 2 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|--|---------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 10.2.4.1 Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK Dilakukan oleh Ka RMK Penjelasan: Tersedia formulir pemeriksanaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK | NA= 1: Tidak ada dokumen Tidak ada nilai 0 | 1 0 | | | |
| 124 | | 10.2.4.2 Instrumen penilaian pada proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan rubrik dan / atau portofolio. Terdapat beberapa metode dalam penilaian CP MK, yang menyebabkan semua CPL dipastikan tercapai. <u>Penjelasan:</u> Dokumen pendukung : (1) matriks CPL dengan MK, (2) Rencana Asesmen dan Evaluasi, (3) Rencana Tugas, (4) Rubrik | NA = 4: Ada 4 dokumen secara lengkap NA = 3: Ada 4 dari dokumen secara lengkap NA = 2: Ada 2 dari 4 dokumen secara lengkap NA = 1: Ada 1 dari 4 dokumen secara lengkap NA = 0: Tidak ada dokumen | 4 3 2 1 0 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 125 | | 10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada | NTW = 100 % 90 % ≤ NTP < 100% | 4 3 | 0.83 | Laporan dan | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|--------------------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran | $80 \% \leq \text{NTP} < 90 \%$ | 2 | | Visitasi | |
| | | 10.2.5.1 Persentase nilai setiap tahap pembelajaran diumumkan dan ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RAE | $70 \% \leq \text{NTP} < 80 \%$ | 1 | | | |
| | | Nilai setiap tahap pembelajaran: % Nilai akhir tahap pembelajaran pada MK dua minggu setelah pelaksanaan evaluasi(NTP) | $\text{NTP} < 70 \%$ | 0 | | | |
| 126 | | 10.2.5.2 Nilai akhir pembelajaran diumumkan dan ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RAE % Nilai akhir semester Tepat Waktu (NTW) sesuai dengan kalender akademik di ITS | $\text{NTW} = 100 \%$ | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | $90 \% \leq \text{NTW} < 100\%$ | 3 | | | |
| | | | $80 \% \leq \text{NTW} < 90 \%$ | 2 | | | |
| | | | $70 \% \leq \text{NTW} < 80 \%$ | 1 | | | |
| | | | $\text{NTW} < 70 \%$ | 0 | | | |
| 127 | 10.3. Standar Dosen dan Tendik | 10.3.1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, dan memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan | Semua dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan atau AA ditambah pelatihan untuk penigkatan | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Semua dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan atau AA | 3 | | | |
| | | | Sebagian dosen telah mengikuti pelatihan | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 128 | | capaian pembelajaran lulusan 10.3.1.1. Dosen tetap telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / atau AA | PEKERTI dan atau AA | | | | |
| | | | Tidak ada dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan atau AA | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| | | 10.3.1.2. Dekanat harus melakukan upaya adanya peningkatan jumlah guru besar di departemen. <u>Penjelasan</u> 1. Terdapat dokumen perencanaan dalam promosi kenaikan pangkat menuju Guru Besar seluruh Departemen 2. Terdapat dokumen identifikasi kepangkatan untuk promosi Guru Besar untuk seluruh Departemen 3. Terdapat sosialisasi promosi untuk kenaikan pangkat Guru Besar | Tersedia 3 dokumen | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Tersedia 2 dari 3 dokumen | 3 | | | |
| | | | Tersedia 1 dari 3 dokumen | 2 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 1 dan 0 | 0 | | | |
| | | 10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; | 100% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | | | | |
| 129 | | | | | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; | 90 - 100% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS | 3 | | | |
| | | 3. pembimbingan dan pelatihan; | | | | | |
| | | 4. penelitian; dan | 75 sd 90% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS | 2 | | | |
| | | 5. pengabdian kepada masyarakat; | | | | | |
| | | 10.3.2.1 Dosen harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS. | 50 sd 75% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS | 1 | | | |
| | | <u>Penjelasan</u> Standar ini dilihat dari dokumen SAP (Satuan Acara Pelaksanaan Pembelajaran) pada setiap perkuliahan Dicocokkan antara yang tertulis dalam RPS dan SAP | < 50% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS | 0 | | | |
| 130 | | 10.3.2.2 Dosen harus melakukan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E | 100% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | <u>Penjelasan</u> Standar ini dilihat dari dokumen soal dan tugas yang diberikan | 90 - 100% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | kepada mahasiswa Dicocokkan CP pada Dokumen RA&E dengan soal dan / atau tugas yang diberikan kepada mahasiswa | 75 - 90% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E | 2 | | | |
| | | | 50 - 75% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E | 1 | | | |
| | | | < 50% Dosen secara mandiri atau berkelompok telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E | 0 | | | |
| 131 | | 10.3.2.3 Dosen bergelar Profesor harus membuat buku ajar / modul ajar/ buku Referensi yang diterbitkan secara nasional untuk MK yang diampunya setiap 3 tahun sekali. <u>Penjelasan:</u> Modul ajar dapat dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e - modul</i> yang telah diletakkan pada <i>share.its.ac.id</i> | Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e-modul</i> yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i> | 4 | | | |
| | | | Tidak semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e-modul</i> yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i> | 3 | | | |
| | | | Tidak semua dosen yang bergelar Profesor membuat buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e-modul</i> yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i> | 2 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 1 dan 0 | 1 | | | |
| | | | | 0 | | | |
| 132 | | 10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, | N modul $\geq 50\%$ | 4 | | | |
| | | | $40\% \leq N \text{ modul} < 50\%$ | 3 | | | |
| | | | | | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | | | 0.83 | Laporan dan | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|--|--|---|---|---------------|----------------------|---------------------|
| | | mahasiswa dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL 10.3.3.1 Persentase dosen yang memiliki buku ajar, modul ajar dalam Prodi (Nmodul). Perhitungan dilakukan dengan cara perbandingan modul yang tersedia dibagi jumlah MK wajib dan MK pilihan. Penjelasan: Modul ajar dapat dalam bentuk hard atau e - modul yang telah di <i>upload</i> pada <i>share.its.ac.id</i> | 30% ≤ Nmodul < 40% | 2 | | Visitasi | |
| | | | 20% ≤ Nmodul < 30% | 1 | | | |
| | | | N modul < 20% | 0 | | | |
| 133 | 10.4. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran | 10.4.1 Standar sarana pembelajaran 10.4.1.1 PT harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus | Fasilitas ada dan dapat berfungsi dengan baik | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Fasilitas ada tetapi tidak berfungsi dengan baik | 3 | | | |
| | | | Fasilitas tidak ada tetapi ada rencana untuk mengadakannya | 2 | | | |
| | | | Fasilitas tidak ada dan tidak ada perencanaan | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| 134 | | | 10.4.1.2 Lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda; | Ada lerengan (<i>ramp</i>) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi dengan baik | 4 | 0.83 | Laporan dan |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| 135 | | | Ada lerengan (<i>ramp</i>) dalam prasarana pembelajaran dan tidak berfungsi dengan baik | 3 | | Visitasi | |
| | | | Tidak ada lerengan tetapi direncanakan akan dibangun | 2 | | | |
| | | | Tidak ada lerengan dan tidak direncanakan akan dibangun | 1 | | | |
| | | | Tidak ada 0 | 0 | | | |
| | | 10.4.1.3 Jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus | Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan berfungsi dengan baik | 4 | 0.83 | Visitasi dan Laporan | |
| | | | Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak berfungsi dengan baik | 3 | | | |
| | | | Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran tetapi direncanakan akan dibangun | 2 | | | |
| | | | Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak direncanakan akan dibangun | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| 136 | | 10.4.1.4 Peta / denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul | Ada peta/denah kampus untuk seluruh gedung dalam bentuk peta timbul | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Ada peta/denah kampus untuk sebagian gedung dalam bentuk peta timbul | 3 | | | |
| | | | Tidak ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul tetapi direncanakan untuk mengadakannya | 2 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|--|---|---|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | Tidak ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| 137 | | 10.4.1.5 Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda | Ada toilet untuk pengguna kursi roda dan berfungsi dengan baik | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | Ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi tidak berfungsi dengan baik | 3 | | | |
| | | | Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi ada perencanaan untuk mengadakannya | 2 | | | |
| | | | Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya | 1 | | | |
| | | | Tidak ada nilai 0 | 0 | | | |
| 138 | | 10.4.1.6 Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen | 5 % atau lebih | 4 | 0.83 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 3% - < 5 % | 3 | | | |
| | | | 1% - <3 % | 2 | | | |
| | | | <1% | 1 | | | |
| | | | Tidak ada | 0 | | | |
| 139 | 10.5. Standar Pengelolaan Pembelajaran | 10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran | min 4 minggu sekali | 4 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 5 - 6 minggu sekali | 3 | | | |
| | | 10.5.1.1 Frekuensi rapat Departemen membahas proses pembelajaran | 7 – 8 minggu sekali | 2 | | | |
| | | | 9 minggu - satu semester sekali | 1 | | | |
| | | | lebih dari satu semester sekali | 0 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|---|---------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | Penjelasan: Dokumen pendukung: notulen rapat | | | | | |
| 140 | | 10.5.1.2% Rata – rata kehadiran dosen pada setiap rapat (%Rpt) $\%Rpt_i = (\text{jumlah dosen yg hadir pd rapat ke } i) / (\text{jumlah dosen aktif})$ $\text{Rata}\%Rpt = (\%Rpt_i) / n$ $Rpt_i = \text{Jumlah dosen hadir pada rapat ke } i = \text{jumlah dosen yg hadir dalam rapat} + \text{jumlah dosen yang ijin rapat};$ Ijin rapat: ijin karena tugas, sakit; Dosen aktif: dosen yang tidak sedang studi lanjut / ditugaskan oleh ITS dalam waktu > 3 bulan; n = jumlah rapat dalam satu tahun | $\%Rpt \geq 75 \%$ $60 \% < \%Rpt_i < 75 \%$ $50 \% < \%Rpt_i < 60 \%$ $40 \% < \%Rpt < 50 \%$ kurang dari 40 % | 4 3 2 1 0 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|--|--|---------------|----------------------|---------------------|
| 141 | | <p>10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen, (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP</p> <p>10.5.2.1 Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki tingkat kehadiran dosen</p> <p><u>Penjelasan</u> Dokumen pendukung 1 Rekapitulasi kehadiran Dosen dalam PBM dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh Prodi yang dilakukan oleh Kasubbag 2 Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK 3 Pelaporan kepada KaDep 4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh KaDep</p> | <p>NA = 4</p> <p>3 < NA < 4</p> <p>2 < NA < 3</p> <p>1 < NA < 2</p> <p>NA = 1</p> <p>Penjelasan: penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p> | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 142 | | 10.5.2.2. Pelaksanaan | NA = 4 | 4 | 0.84 | Laporan | Departemen |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|--|--|--|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | <p>pembelajaran, dilakukan monitoring, mengevaluasi dan memperbaiki tingkat ketersediaan materi kuliah dalam bentuk modul ajar, diktat</p> <p><u>Catatan:</u> Modul ajar dapat dalam bentuk e-modul yang sudah di <i>upload</i> di <i>share.its.ac.id</i></p> <p><u>Penjelasan:</u> Dokumen pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk modul ajar yang dilakukan oleh Kasubbag 2. Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK dan Kaprodi 3. Pelaporan kepada Kadep 4. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh Kadep | 3 < NA < 4 | 3 | | dan Visitasi | |
| | | | 2 < NA < 3 | 2 | | | |
| | | | 1< NA < 2 | 1 | | | |
| | | | NA = 1 | 0 | | | |
| | | | <p><u>Penjelasan:</u> penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring</p> <p>Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu</p> | | | | |
| 143 | 10.6.Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS | 10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan | ≥ 10 % | 4 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | 7.5 - < 10 % | | 3 | | | | |
| | 5 - < 7.5 % | | 2 | | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|--|----------------------|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | metode pembelajaran berkualitas internasional. | | | | | |
| | | 10.6.1.1 % Mahasiswa asing = (Jumlah mahasiswa asing/ jumlah mahasiswa regular S2) | 2 - < 5 % | 1 | | | |
| | | | < 2 % | 0 | | | |
| 144 | | 10.6.1.2. Jumlah MK yang diselenggarakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris | > 5 MK | 4 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 3 < MK < 5 | 3 | | | |
| | | | 1 < MK < 3 | 2 | | | |
| | | | 1 MK | 1 | | | |
| | | | tidak ada | 0 | | | |
| 145 | | 10.6.1.3 Prosentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i> terhadap seluruh mata kuliah (R.eMK) $\%Remk = R_{eMK} / N$ R_{eMK} = NMK dg pemb.elearning = jumlah mata kuliah dengan pembelajaran <i>e – learning</i> N = jumlah MK | $\geq 50 \%$ | 4 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 40 - < 50 % | 3 | | | |
| | | | 30 - < 40 % | 2 | | | |
| | | | 10 - < 30 % | 1 | | | |
| | | | kurang dari 10 % | 0 | | | |
| 146 | | 10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi | 0,1 atau lebih | 4 | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| | | | 0,08 - < 0,1 | 3 | | | |

| NO | ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | NILAI | BOBOT ABSOLUT | SUMBER DATA | Penanggung Jwb Data |
|-----|------------------|---|----------------------------|-------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional. | | | | | |
| | | | 0,06 - < 0,08 | 2 | | | |
| | | | 0,05 - < 0,06 | 1 | | | |
| | | | Kurang dari 0,05 | 0 | | | |
| | | 10.6.2.1 Jumlah hasil kegiatan pengembangan keilmuan ke-mahasiswaan ekivalen = (3x jumlah kegiatan Int +2x jumlah kegiatan nasional + jumlah kegiatan lokal)/jumlah mahasiswa) | | | 0.84 | Laporan dan Visitasi | Departemen |
| 147 | | 10.6.3. Penghargaan Tenaga Kependidikan (PTendik) Penghargaan Tenaga Kependidikan (Ptendik) =(6x Jumlah Pengh Int + 4 Jumlah Pengh Nas + 2 Jumlah Pengh Lokal)/jumlah Tendik | Ptendik \geq 0,1 | 4 | | | |
| | | | $0,05 \leq$ Ptendik < 0,1 | 3 | | | |
| | | | $0,02 \leq$ Ptendik < 0,05 | 2 | | | |
| | | | $0,01 \leq$ Ptendik < 0,02 | 1 | | | |
| | | | Ptendik < 0,01 | 0 | | | |



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana lantai 1
SURABAYA